

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH *RELIGIUSITAS* MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memproleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)*



Oleh:

RIFA

NPM : 182610233

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 3270 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Rifa
NPM	182610233
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH *RELIGIUSITAS* MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

Rifa
102610233

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 267 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji T (Parsial) dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Dengan memperoleh hasil uji T yaitu T_{hitung} (15,66) > T_{tabel} (1,97), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Serta dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Religiusitas (X) terhadap Keputusan Menabung (Y) secara parsial. Sedangkan, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 48,1%. Ini berarti bahwa Religiusitas mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 48,1%.

Kata Kunci: *Religiusitas, Keputusan Menabung dan Bank Syariah*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU STUDENTS' RELIGIOSITY ON SAVING DECISION AT SHARIA BANK

Rifa
102610233

The purpose in this research examined to know the influence of Islamic university of Riau students' religiosity on saving decision at sharia bank. This research used descriptive quantitative approach and involved 267 respondents as sample. The data in this research used primer and secondary data. Primer data was got from questionnaire that was given to respondents. Meanwhile, secondary data was got from journals, books that related to this research. Then, data analysis technique used simple linear regression by using T test (partial) and determination coefficient (R^2).

Research findings showed that there was any significant influence on saving decision at sharia bank. It based on T test where $T_{counted} (15.66) > T_{table} (1.97)$, with significant in $0.000 < 0.05$, and it could be meant that there was any significant influence about religiosity variable (X) on saving decision (Y) partially. Meanwhile determination coefficient result showed in 48.1%. it meant that religiosity influenced saving decision at sharia bank in 48.1%.

Keywords: Religiosity, Saving Decision and Sharia Bank

المخلص

تأثير تدين طلبة الجامعة الإسلامية الرياوية على قرار الادخار في البنوك الإسلامية

ريفا

١٠٢٦١٠٢٣٣

كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير تدين طلبة الجامعة الإسلامية الرياوية على قرار التوفير في البنوك الإسلامية. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكمي، مع عينة من ٢٦٧ مستجيباً. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات أولية وبيانات ثانوية. تم الحصول على البيانات الأولية من الاستبيانات الموزعة على المستجيبين. في حين تم الحصول على بيانات ثانوية من المجلات والكتب المتعلقة بعنوان هذا البحث. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل انحدار خطي بسيط باستخدام اختبار-ت (جزئي) واختبار معامل التحديد (ر٢). تظهر نتائج البحث أن هناك تأثيراً معنوياً على قرار الادخار في البنوك الإسلامية. من خلال الحصول على نتائج اختبار-ت وهي ت-الحساب (١٥،٦٦) < ت-الجدول (١،٩٧)، وقيمة معنوية $0.0005 > 0.0000$. ويمكن تفسير أن هناك تأثيراً معنوياً لمتغير التدين (X) على قرار الادخار (Y) جزئياً. فيما أظهرت نتائج اختبار معامل التحديد ٤٨،١٪. أي أن التدين يؤثر على قرار الادخار في البنوك الإسلامية بنسبة ٤٨،١٪.

الكلمات المفتاحية: التدين، وقرار الادخار، والبنك الإسلامي

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Religiusitas* Mahasiswa Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”**. Peneliti termotivasi mengambil judul Skripsi ini dari fenomena-fenomena yang umum terjadi di lingkungan mahasiswa yaitunya tentang keputusan menabung di Bank Syariah.

Skripsi ini merupakan langkah bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penulisan Skripsi ini dibuat dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian untuk mendapat hasil yang diinginkan. Dan juga mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih serta rasa hormat kepada:

1. Almarhumah Ibunda tercinta yang telah melahirkan saya kedunia ini.
2. Ayahanda Yulius yang memberikan dukungan baik moral maupun materi yang tak ternilai dan terukur dengan apapun, serta semangat, motivasi, do'a dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
3. Kepada kakak kandung; Ringis, Rini Lovita Sari, Risa Anggelia Putri yang telah memberi dukungan dan *support* kepada peneliti sebagai adik bungsunya yang berjuang meraih gelar Sarjana.

4. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
5. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Yang terhormat Bapak Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy., M.E., sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan Skripsi ini.
7. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan juga selaku Dosen Penguji I.
8. Yang terhormat Ibu Ficha Melina S.E.Sy., M.E., selaku Dosen Penguji II.
9. Seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama ini.
10. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
11. Kepada senior prodi Perbankan Syariah Rahma Disa Putri yang telah memberi saran, arahan dan ilmunya kepada peneliti.

12. Kepada teman satu kelas prodi Perbankan Syariah yang telah saling bantu-membantu, saling *support* satu sama lain dalam semua kegiatan kuliah termasuk dalam penyempurnaan Skripsi ini.

13. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, dan kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, untuk penyempurnaannya penulis berharap kepada semua pihak yang membacanya agar dapat menyampaikan tanggapan, kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini berguna untuk seluruh pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 November 2021

Rifa
182610233

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PEGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Religiusitas	11
1. Pengertian <i>Religiusitas</i>	11
2. Dimensi <i>Religiusitas</i>	13
3. Faltor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Religiusitas</i>	16
B. Pengambilan Keputusan	18
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	18
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	19

3. Dimensi Keputusan Menabung	20
C. Bank Syariah	22
1. Pengertian Bank Syariah	22
2. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	23
3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	25
4. Akad dan Produk Bank Syariah	27
5. Hubungan <i>Religiusitas</i> Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah	33
D. Penelitian Relevan	35
E. Konsep Operasional	39
F. Kerangka Berpikir	41
G. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Sumber Data Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Variabel Penelitian	49
G. Teknik Pengolahan Data	50
H. Uji Instrumen Penelitian	51
I. Uji Hipotesis.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Universitas Islam Riau.....	55
B. Gambaran Responden Penelitian	62
C. Deskripsi Hasil Penelitian	66
D. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR KEPUSTAKAAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Bank Umum Syariah Dikota Pekanbaru	2
Tabel 2 : Jumlah Mahasiswa UIR Tahun Ajaran 2020/2021	4
Tabel 3 : Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	26
Tabel 4 : Konsep Operasional Variabel Penelitian	40
Tabel 5 : Waktu Penelitian	44
Tabel 6 : Alternatif Pilihan Jawaban	50
Tabel 7 : Kriteria Responden Berdasarkan Umur	62
Tabel 8 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 9 : Kriteria Responden Berdasarkan Fakultas.....	63
Tabel 10 : Kriteria Responden Berdasarkan Program Studi	64
Tabel 11 : Kriteria Responden Berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan	65
Tabel 12 : Data Hasil Penelitian	66
Tabel 13 : Hasil Uji Validasi <i>Religuitas</i> (X)	74
Tabel 14 : Hasil Uji Validasi Keputusan Menabung (Y).....	74
Tabel 15 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Religuitas</i> (X)	76
Tabel 16 : Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menabung (Y).....	76
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas Data (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	78
Tabel 18 : Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>glejser</i>).....	82
Tabel 20 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	83
Tabel 21 : Hasil Uji T-test	84
Tabel 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Lima Tahap Proses Membeli	21
Gambar 2 : Skema Produk dan Akad Bank Syariah	33
Gambar 3 : Kerangka Berpikir	41
Gambar 4 : Logo Universitas Islam Riau	61
Gambar 5 : Hasil Uji Normalitas Data (Histogram).....	77
Gambar 6 : Hasil Uji Normalitas Data (P-plot)	78
Gambar 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>scatterplot</i>)	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Riset Ke Simfokom UIR
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset dari Simfokom UIR
- Lampiran 4 : Teks Wawancara Mahasiswa
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validasi
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan di Indonesia menggunakan *dual banking system*, yaitu sistem perbankan ganda, dimana beroperasi dua jenis bank (Bank Syariah dan Bank Konvensional). (Andrini, 2020:21)

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan akad-akad tertentu yang disepakati di awal akad, dan memiliki tujuan untuk mengumpulkan dana dari investor maupun masyarakat yang nantinya dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat.

Salah satu ciri khas Bank Syariah yang tidak ada pada Bank Konvensional adalah tidak menggunakan bunga dalam operasionalnya. Dalam pandangan Islam bunga merupakan riba, yang berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. (Yuliani & Meliza, 2019:51)

Kepatuhan Bank Syariah pada prinsipnya sangat penting. Oleh karena itu, semua produk Bank Syariah wajib memiliki dasar syariah yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI serta mendapat izin dari OJK. Setiap Bank Syariah diwajibkan untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki fungsi pengawasan syariah dan fungsi penasehat (penasehat) apabila lembaga keuangan dihadapkan pada pertanyaan mengenai suatu aktivitas yang sesuai syariah atau tidak sesuai syariah, dan melakukan

pengembangan produk yang akan disampaikan kepada DSN untuk memperoleh izin. (Ismanto, dkk. 2019:9)

Bank Syariah memiliki tujuan yang bukan hanya ada pada jumlah nominal investasi tapi juga mencakup jenis, objek, dan tujuannya sendiri. Adapun metodologinya yaitu kerangka syariat dan kaidah-kaidah yang bersumber dari etika dan nilai-nilai syariat Islam yang universal. Berdasarkan hal tersebut, Bank Syariah bekerja sebagai sarana untuk mengumpulkan tabungan masyarakat dan mengembangkannya. (Marinim, dkk. 2015:79)

Di kota Pekanbaru ada cukup banyak Bank Syariah. Adapun jumlah Bank Umum Syariah yang ada di kota Pekanbaru, sebagai berikut

Tabel 1 : Jumlah Bank Umum Syariah Dikota Pekanbaru

No	Instansi	Alamat
1	Bank Muamalat	Jl. Jendral Sudirman no. 411, Cinta Raja Kec. Sail Kota Pekanbaru, Riau
2	Bank Syariah Indonesia Sudirman I	Jl. Jendral Sudirman no 169, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru kota, Kota Pekanbaru, Riau
3	Bank Syariah Indonesia Sudirman II	Jl. Jendral Sudirman no. 484, Jadirejo, Kec. Suka Jadi, Kota Pekanbaru Riau
4	Bank Syariah Indonesia Sudirman III	Jl. Arifin Ahmad, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai
5	Bank Mega Syariah	Jl. Jendral Sudirman No. 351, Sumahilang, Kota Pekanbaru, Riau

Sumber : riau.go.id

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwa Bank Syariah cukup berkembang di kota Pekanbaru, hal tersebut merupakan alternatif bagi

masyarakat khususnya mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah yang ada di Pekanbaru.

Mahasiswa merupakan golongan masyarakat milenial, yang membutuhkan adanya lembaga keuangan untuk bertransaksi, menabung, dan lain-lain serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi negara. (Wardani dan Susanti, 2019:189)

Universitas Islam Riau sudah bekerja sama dengan Bank Syariah. Ini dapat dilihat pada penggunaan jasa Perbankan Syariah oleh mahasiswa saat melakukan pembayaran uang kuliah setiap semesternya, baik itu pembayaran melalui teller Bank Syariah, m-banking maupun mesin ATM.

Universitas Islam Riau merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Salah satunya dapat dilihat dengan adanya mata kuliah wajib Al-Islam, diantaranya seperti Pendidikan Aqidah, Ulum Al-Qur'an dan Hadist, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah dan mata kuliah Al-Islam lainnya. Serta adanya Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) yang merupakan wadah untuk mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat sesuai syari'at dan tentunya memiliki peran penting terhadap pembinaan mahasiswa, baik itu pembinaan Tauhid, Ibadah maupun Akhlak.

Adapun jumlah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Riau tahun ajaran 2020/2021 (genap) adalah 20.499 mahasiswa, yang terdiri dari 9 Fakultas dan 35 Progran Studi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 : Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Fakultas	Program Studi	Jumlah
1	Agama Islam (FAI)	1. Pendidikan Agama Islam (S1)	611
		2. Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) (S1)	56
		3. Pendidikan Bahasa Arab (S1)	89
		4. Perbankan Syariah (S1)	82
		5. Ekonomi Syariah (S1)	235
Total Mahasiswa FAI			1073
2	Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL)	6. Administrasi Publik (S1)	484
		7. Administrasi Bisnis (S1)	431
		8. Ilmu Pemerintahan (S1)	1454
		9. Administrasi Perkantoran (D3)	18
		10. Kriminologi (S1)	397
Total Mahasiswa FISIPOL			2882
3	Hukum	12. Ilmu Hukum (S1)	2473
Total Mahasiswa Hukum			2473
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	13. Pendidikan Kimia (S1)	30
		14. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	428
		15. Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	438
		16. Pendidikan Matematika (S1)	314
		17. Pendidikan Biologi (S1)	266
		18. Pendidikan Olahraga (Penjaskesrek) (S1)	832
		19. Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (S1)	438
		20. Pendidikan Ekonomi Akuntansi (S1)	124
		21. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) (S1)	740
Total Mahasiswa FKIP			3610
5	Ekonomi dan Bisnis (FEKON)	22. Ekonomi Pembangunan (S1)	103
		23. Manajemen (S1)	2041
		24. Akuntansi (S1)	1194
		Akuntansi (D3)	21
Total Mahasiswa FEKON			3359
6	Teknik	25. Teknik Sipil (S1)	663
		26. Teknik Perminyakan (S1)	942
		27. Teknik Mesin (S1)	469
		28. Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (S1)	333
		29. Teknik Informatika (S1)	1133
Total Mahasiswa Teknik			3644
7	Pertanian	31. Agroteknologi (S1)	867
		32. Agribisnis (S1)	487
		33. Budidaya Perairan (S1)	106
Total Mahasiswa Pertanian			1460

No.	Fakultas	Program Studi	Jumlah
8	Ilmu Komunikasi (FIKOM)	34. Ilmu Komunikasi (S1)	1154
Total Mahasiswa FIKOM			1154
9	Psikologi	35. Ilmu Psikologi (S1)	844
Total Mahasiswa Psikologi			844
Total Mahasiswa UIR			20499

Sumber : Biro Simfokom UIR

Peneliti secara pribadi pernah mewawancarai tiga mahasiswa dari masing-masing Fakultas yang berbeda mengenai Perbankan Syariah. Pertama, mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Peneliti mendapat informasi bahwa mahasiswa tersebut mengatakan Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional. Meskipun di daerahnya banyak Bank Syariah beroperasi, tapi tetap saja belum menabung di Bank Syariah, karena masih nyaman menggunakan Bank Konvensional. Dan faktor lainnya yaitu mahasiswa tersebut mempersepsikan margin dengan riba pada Bank Syariah dan Bank Konvensional sama. (Selasa, 09 Maret 2021)

Kedua, Mahasiswa Prodi Bahasa Arab Fakultas Agama Islam. Peneliti mendapat informasi bahwa mahasiswa tersebut mengatakan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman serta berpedoman pada Al-qur'an dan Hadist. Mahasiswa tersebut juga sudah hijrah sepenuhnya menabung di Bank Syariah, karena dengan menabung di Bank Syariah dapat terhindar dari dosa riba dan bisa melakukan amalan seperti membayar Zakat, Infak, dan Sedekah. (Jumat, 12 Maret 2021)

Ketiga, mahasiswa Prodi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, peneliti mendapatkan informasi bahwa mahasiswa tersebut

mengatakan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip dan hukum Islam yang berbeda dengan Bank Konvensional. Mahasiswa tersebut belum sepenuhnya hijrah menabung di Bank Syariah. Karena masih menggunakan tabungan di Bank Konvensional. Walaupun begitu, mahasiswa tersebut tetap yakin bahwa Bank Syariah lebih baik dari Bank Konvensional. (Kamis, 11 Maret 2021)

Dari hasil wawancara tersebut, terdapat tiga pernyataan mahasiswa yang berbeda-beda tentang Bank Syariah. Hal tersebut dapat memberikan gambaran religiusitas mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Religiusitas mahasiswa merupakan salah satu yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa dapat menjadi nasabah Bank Syariah, itu berarti tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam dan juga menguntungkan. (Fauzi & Indri Murniawaty, 2020:481)

Menurut Islam tingkat religiusitas seseorang secara pasti hanya Allah SWT. yang mengetahui, tetapi pernyataan tentang pengalaman religius-nya dapat dijadikan pijakan awal dari pengukuran religiusitas-nya.

Mahasiswa Universitas Islam Riau adalah mayoritas muslim. Walaupun begitu, tidak keseluruhannya menggunakan Bank Syariah, karena masih nyaman menggunakan Bank Konvensional. Bahkan ada yang sudah menabung di Bank Syariah, tetapi belum sepenuhnya hijrah. Contohnya seperti mahasiswa yang menabung di Bank Syariah dan juga menabung di Bank Konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji apakah *religiusitas* berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, dengan mengambil judul penelitian "**Pengaruh *Religiusitas* Mahasiswa Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah**".

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus, terarah dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian serta mempermudah proses analisis data penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dikhususkan untuk mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau.
2. Penelitian dikhususkan untuk mahasiswa yang membuka rekening di Bank Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Religiusitas* Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, batasan masalah serta rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas adalah Untuk Mengetahui Pengaruh *Religiusitas* Mahasiswa Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan pemikiran mengenai pengaruh religiusitas mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa. Serta menambah wawasan keilmuan rekan-rekan mahasiswa yang lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengkaji secara keseluruhan penelitian ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan penelitian, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis penelitian yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi: Pengertian *Religiusitas*, Dimensi *Religiusitas*, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Religiusitas*, Pengertian Pengambilan Keputusan, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan, Dimensi Keputusan Menabung, Pengertian Bank Syariah, Fungsi dan Tujuan Bank Syariah, Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional, Akad dan Produk Bank Syariah, Hubungan *Religiusitas* Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini dan berisi tentang: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen

Variabel Penelitian, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian Serta Uji Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini dan berisi tentang: Gambaran Umum Universitas Islam Riau, Gambaran Responden Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang penutup yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini, dan berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Religiusitas*

1. Pengertian *Religiusitas*

Religiusitas memiliki kesamaan dari beberapa istilah, diantaranya kepercayaan, kesalehan, pengabdian dan kesucian. Berikut beberapa pengertian religiusitas menurut para ahli diantaranya yaitu:

- a. Krauss et al (2005), Religiusitas adalah tingkat kepercayaan, pemahaman dan penanaman ajaran agama Islam yang sesuai dengan Sunnah Rasulullah dan juga berlandaskan kitab suci Al-Qur'an serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021:10)
- b. Glock dan Stark (1968) merupakan salah satu Intelktual Barat, mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. (Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021:10)
- c. Mangunwijaya (1982) merupakan salah satu Intelektual Muslim di Indonesia, mengatakan bahwa religiusitas adalah aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, dan menjadi sikap non-publik serta manusiawi dalam pribadinya. (Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021: 11)

- d. Hernandes (2011), mendefinisikan religiusitas sebagai keyakinan dan praktek yang terkait dengan suatu hal keagamaan. (Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021: 11)

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas merupakan tingkat keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi seseorang dalam berhubungan dengan Allah sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan.

Hal yang mendekatkan dan mengantarkan manusia untuk dekat kepada Allah SWT. adalah menjalankan semua perintah Allah SWT. dan meninggalkan semua larangan-NYA. Seperti yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam QS. Al- Baqarah [2]:177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ
 الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ
 وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
 وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
 الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ فِي
 الْبُؤْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ
 هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al-Baqarah [2]:177)

2. Dimensi *Religiusitas*

Menurut Ahmad (2020:23), Cara pandang agama Islam berbeda dari agama yang lainnya. Ajaran Islam merupakan agama yang mengajarkan cara hidup atau jalan menuju Allah yang mencakup seluruh pekerjaan, keyakinan dan keberadaan seorang muslim. Oleh karena itu, dalam Islam tidak ada spiritualitas tanpa kepercayaan dan praktik agama, karena agamalah yang memberikan jalan bagi kehidupan yang baik.

Menurut Glock and Stark (1965) menganalisis *religiuitas* dalam lima dimensi (Nasrudin, 2020:23-24), yaitu sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan atau Ideologi

Tingkat sejauh mana menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, seperti percaya akan Tuhan, Malaikat, Surga dan Neraka, hal tersebut merupakan pengertian dari dimensi

keyakinan. Makna terpenting dalam agama adalah kemauan mematuhi aturan yang berlaku dalam agama yang dianutnya.

b. Dimensi Praktik Agama atau Peribadatan

Dimensi praktik agama merupakan tingkat sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dalam ajaran agama contohnya seperti shalat, puasa, zakat, haji dan praktek muamalah lainnya.

c. Dimensi Pengalaman atau Eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau tindakan yang pernah dilakukan oleh seseorang. Seperti merasa doanya terkabulkan, merasa dihargai Tuhan, merasa takut melakukan dosa dan perasaan lainnya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama atau Intelektual

Dimensi yang menjelaskan sejauh mana seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya. Seperti ajaran Islam yang berpedoman pada Al-qur'an dan Hadist, ini merupakan maksud dari dimensi pengetahuan.

e. Dimensi Akhlak (Konsekuensi)

Dimensi merupakan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Seperti membantu orang yang membutuhkan, menjenguk teman atau kerabat yang sakit dan lain sebagainya.

Menurut Ancok dan Fuat Nashori Suroso (2011:80), berdasarkan lima rumusan keberagaman yang dikemukakan oleh Glock and Stark terdapat tiga dimensi yang mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu:

a. Dimensi Akidah atau Keyakinan

Merupakan tingkat kebenaran muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya. Seperti keyakinan terhadap Allah SWT, Malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, Surga, Neraka dan yang lainnya.

(Safrida dan Dewi Andayani, 2016:1-2)

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah QS. Maryam [19]:65, yaitu sebagai berikut:

رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاَعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ
لِعِبَادَتِهٖ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

Artinya:

“(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui ada sesuatu yang sama dengan-Nya?” (QS. Maryam [19]:65)

b. Dimensi Syariah atau Praktek Agama

Dimensi Syariah atau Praktek Agama adalah tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan ritual seperti yang lebih disukai agama. Seperti melaksanakan Shalat, Puasa, Zakat dan yang lainnya. (Kahmad, 2009:147)

Dijelaskan juga dalam QS. Adz-Dzaariyat [51]: 56, yaitu sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (QS. Adz-Dzaariyat [51]:56)

c. Dimensi Akhlak (Konsekuensi)

Dimensi Akhlak merupakan tingkat perilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yang meliputi perilaku tolong menolong, berderma, berlaku jujur, saling memaafkan dan lain sebagainya. (Jogiyanto, 2007:35)

Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Mu'minin [23]:51, yaitu sebagai berikut:

أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ

Artinya:

“Allah berfirman, “Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mu'minin [23]:51)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap-sikap keagamaan menurut Touless dalam Nisa (2018), dibagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Faktor Pendidikan

Pengajaran dan Berbagai Faktor Tekanan Sosial Semua pengaruh sosial termasuk perkembangan keagamaan termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.

b. Faktor Pengalaman

Faktor yang dimaksud adalah faktor yang berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap tentang keagamaan, terutama pengalaman mengenai kehidupan, konflik dan moral.

c. Faktor Kehidupan

Pada faktor kehidupan terdapat empat macam faktor kehidupan yang mempengaruhi, diantaranya seperti:

- 1) Kebutuhan akan keamanan,
- 2) Kebutuhan akan cinta kasih,
- 3) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri,
- 4) Kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.

d. Faktor Intelektual

Intelektual yaitu faktor yang berhubungan dengan penalaran verbal atau rasionalisasi pemikiran seseorang.

B. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan matang dan bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, adalah pengertian dari pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Nurjaenah (2019), pengertian pengambilan keputusan menurut perspektif Islam adalah pengambilan keputusan yang diambil menurut syariat Islam dengan proses pemilihan yang sesuai tuntunan Islam. Keputusan hanya dari materi saja tapi juga dilihat dari sisi lainnya, seperti yang diajarkan dalam Islam mengenai *hablumminallah* (hubungan manusia dengan Allah SWT) dan *hablumminannas* (hubungan manusia dengan sesama manusia). Pengambilan keputusan dalam islam lebih berkaitan dengan prinsip keadilan.

Sedangkan, pengertian tabungan menurut Rusdarti dan Kusmuriyanto (2008:169), yaitu sebagian dari pendapatan masyarakat yang memiliki penghasilan berlebih dan memiliki tabungan dengan melakukan berbagai pendekatan penyelesaian.

Jadi, keputusan menabung adalah tindakan yang diambil dengan sengaja melalui proses mendekati penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, menemukan informasi, beberapa pilihan, dan keputusan membeli serta setelah membeli.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menurut Terry dalam Faturrohman (2019), diantaranya adalah:

- a. Sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud, emosional ataupun rasional.
- b. Keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan.
- c. Buatlah alternatif-alternatif tandingan agar pilihan dapat memuaskan.
- d. Tindakan intelektual pengambilan keputusan menjadi tindakan fisik.
- e. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengambil keputusan yang efektif.
- f. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan pengambilan keputusan yang praktis.
- g. Agar keputusan itu benar-benar diketahui harus dilembagakan.
- h. Tindakan dari awal rangkaian berikutnya disebut dengan keputusan.

Sedangkan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menurut Kotler (2001:144), adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Budaya, meliputi nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang dipelajari seseorang.
- b. Faktor Sosial, termasuk kelompok acuan, keluarga, peran dan status.
- c. Faktor Pribadi, yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
- d. Faktor Psikologis, yang termasuk motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.

3. Dimensi Keputusan Menabung

Pada konsep jual beli lembaga keuangan sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli (konsumen). Proses melewati beberapa tahapan yang dikonseptualisasikan dalam versi lima tahap proses membeli (Sunyoto, 2014:284), diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengenalan Kebutuhan

Konsumen harus mengetahui perbedaan antara keadaan yang diinginkan dengan situasi aktual yang memadai untuk mengaktifkan dan mengaktifkan proses keputusan membeli. (Setiadi, 2019:6)

b. Pencarian Informasi

Konsumen mengumpulkan informasi yang bersifat internal (keputusan dari ingatan) maupun bersifat eksternal agar dapat melakukan penilaian dari informasi yang diperoleh. (Shinta, 2011:41)

c. Penilaian Alternatif

Dari informasi yang dikumpulkan maka dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang alternatif-alternatif yang dihadapi dan daya tarik masing-masing alternatif. (Ikatan Bankir Indonesia, 2017:90)

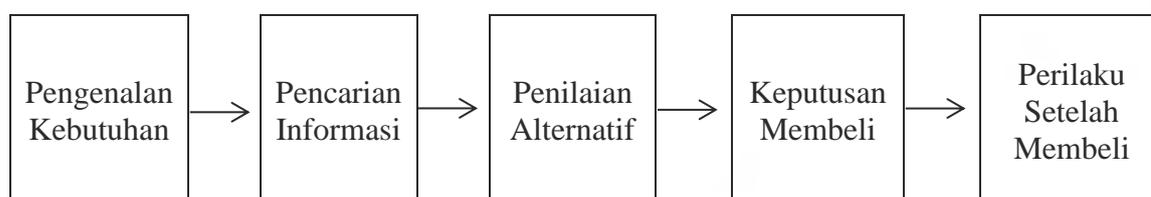
d. Keputusan Membeli

Konsumen menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif yang ada untuk menentukan keputusan pembelian. (Firmansyah, 2018:25)

e. Perilaku Setelah Membeli

Konsumen akan merasa puas atau mungkin tidak puas setelah melakukan pembelian. (Simamora, 2002:14)

Gambar 1 : Model Lima Tahap Proses Membeli



Sumber : Sunyoto (2014:284)

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah lembaga intermediasi yang kegiatannya menghimpun dana dari investor, pihak ketiga maupun masyarakat umum dan mengalirkannya kembali kepada masyarakat serta menyediakan jasa lembaga keuangan lain untuk kegiatan transaksi lainnya.

Sedangkan, Bank Syariah (Bank Islam) adalah lembaga keuangan yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan terbebas dari riba dengan menghilangkan sistem bunga dan menerapkan prinsip-prinsip bagi hasil.

Berikut beberapa pengertian Bank Syariah menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, mendefinisikan Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah khususnya mengenai tata cara bermuamalah secara syariah. Seperti praktik-praktik yang mengandung unsur riba. (Usman, 2014:33)
- b. Warkum Sumitro mendefinisikan Bank Syariah adalah lembaga keuangan dengan tata cara yang didasarkan pada tata cara bermuamalah secara syariah, dengan mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan Hadist. Operasional Bank Syariah harus mengikuti dan

berpedoman pada praktik yang dilakukan pada zaman Rasulullah SAW. (Usman, 2014:33)

- c. M. Amin Aziz mengemukakan mengenai pengertian Bank Syariah, yaitu lembaga keuangan yang menggunakan sistem dan operasi berdasarkan prinsip Islam. Artinya operasinya mengikuti tata cara berusaha dan maupun berjanji berusaha berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. seperti penggunaan sistem bagi hasil dan ketidakseimbangan lainnya sesuai dengan syariat Islam dengan tidak menggunakan bunga. (Usman, 2014:33)

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah penghimpun dana dari masyarakat dan mengalirkannya kembali kepada masyarakat dengan sistem dan mekanisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman kepada Al-qur'an dan hadist.

2. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Menurut Andrianto dan Anang Firmansyah (2019:28-30), secara garis besar Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai berikut:

- a. Menghimpun Dana

Menghimpun dana dari masyarakat Bank Syariah memiliki fungsi mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

b. Penyalurkan Dana

Penyalurkan dana kepada Masyarakat Bank Syariah memiliki fungsi mengalirkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan syarat dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan. Dalam hal ini Bank Syariah akan memperoleh pendapatan atau kembali ke atas dana yang disalurkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan diawal akad.

c. Memberikan Pelayanan Jasa

Bank Selain fungsi menghimpun dan mengalirkan dana kepada masyarakat, Bank Syariah juga memberikan pelayanan jasa kepada nasabahnya. Pelayanan jasa tersebut diberikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjalankan aktivitasnya, seperti jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.

Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Para ilmuwan muslim berbeda pendapat mengenai tujuan dari Bank Syariah (Sjahdeini, 2014:32), diantaranya seperti:

- a. Menurut Kazarian dalam bukunya berjudul *Handbook of Islamic Banking*, tujuan dasar dari Perbankan Syariah adalah menyediakan fasilitas pelayanan dengan mengupayakan perangkat-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan serta norma-norma syariah. Jadi tujuan Bank Syariah dimaksud lebih untuk memberikan keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.
- b. Para Bankir muslim menyatakan bahwa tujuan dari Bank Syariah adalah semata-mata komersial berdasarkan perangkat keuangan yang bebas bunga dan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial. Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan Bank Syariah adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang sesuai dengan prinsip syariah dengan meniadakan sistem bunga dalam rangka untuk meningkatkan kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

3. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Bank Syariah secara operasional berbeda dengan Bank Konvensional. Salah satu ciri khas Bank Syariah menurut Ismail (2011:26), diantaranya tidak menerapkan sistem bunga yang memberatkan nasabah, tetapi menerapkan sistem bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan diawal akad.

Menurut Suwiknyo (2010:40), aktivitas operasional Bank Syariah berdasarkan prinsip-prinsip akad dalam fiqh muamalah iqtishadiyah.

Adapun fiqih muamalah iqtishadiyah meliputi wadiah, syirkah, ijarah dan al-ajr walumullah. Implementasi fiqih muamalah tersebut terdapat pada tiga produk Bank Syariah, yaitu produk pengumpulan dana, meyalurkan dana dan jasa. Berikut perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional:

Tabel 3 : Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Operasional	Bank Syariah	Bank Konvensional
Fungsi dan Kegiatan Bank	Instrument, Jasa Keuangan, Manejer Investasi, Investor, Sosial.	Instrument, Jasa Keuangan.
Mekanisme dan Objek Usaha	Antiriba dan Anti Maysir.	Riba dan Maysir
Orientasi	Tujuan Sosial Ekonomi Islam, Keuntungan.	Keuntungan.
Prioritas Pelayanan	Kepentingan Umum.	Kepentingan Pribadi.
Prinsip Dasar Operasi	a) Tidak Bebas Nilai (prinsip syariah) b) Uang Sebagai Alat Tukar (bukan komoditi) c) Bagi Hasil, Jual Beli, Sewa.	a) Bebas Nilai (prinsip material) b) Uang Sebagai Komoditi c) Bunga
Bentuk	Bank Komersial, Bank Pembangunan, Bank Universal.	Bank Komersial.
Evaluasi Nasabah	Lebih Hati-hati Karena Partisipasi Dalam Resiko.	Kepastian Mengembalikan Pokok dan Bunga.
Hubungan Nasabah	Erat Sebagai Mitra Usaha.	Sebatas Debitor-Kreditor
Sumber Likuiditas Jangka Pendek	Pasar Uang Syariah, Bank Sentral.	Pasar Uang, Bank Sentral
Pinjaman yang Diberikan	Komersial dan Non-Komersial, Berorientasi Laba dan Nirlaba.	Komersial dan Non-Komersial, Berorientasi Laba.
Lembaga Penyelesaian Sangketa	Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional.	Pengadilan, Arbitrase.

Operasional	Bank Syariah	Bank Konvensional
Resiko Usaha	a) Bank dan Nasabah Menghadapi Resiko Bersama Dengan Prinsip Keadilan Dan Kejujuran. b) Tidak Mungkin Terjadi <i>Negative Spread</i> .	a) Resiko Bank Tidak Terkait Langsung Dengan Debitur, Begitu Juga Sebaliknya. b) Kemungkinan Terjadi <i>Negative Spread</i> .
Struktur Organisasi Pengawas	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Syariah Nasional (DSN).	Dewan Komisaris.
Investasi	Halal	Halal dan Haram

Sumber : Ascarya (2008:33)

4. Akad Dan Produk Bank Syariah

Menurut Ascarya (2008:42), Bank Syariah menerapkan enam kelompok pola akad, yaitu sebagai berikut:

a. Pola Titipan

Pola titipan terbagi menjadi 2 akad, yaitu:

- 2) Akad *Wadi'ah yad Amanah*, merupakan titipan murni dari pihak penitip yang menitipkan barang atau aset kepada pihak penyimpan barang yang dipercaya untuk menyimpan barang yang dititipkan tersebut agar aman dan dapat dijaga dengan baik, serta dapat diminta kapan saja bila.
- 3) Akad *Wadi'ah yad Dhamanah*, yaitu titipan yang dipercayakan kepada pihak penyimpan dan bertanggung jawab atas segala

kerusakan, kehilangan dan lainnya yang terjadi pada barang atau aset yang dititipkan

b. Pola Pinjaman

Pada pola pinjaman Bank Syariah hanya menetapkan dua akad saja, yaitu akad *Qardh* dan turunannya *Qardhul Hasan*. Berikut penjelasan mengenai dua akad tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Akad *Qardh*, adalah pinjaman kebajikan tanpa imbalan, dan barangnya dapat diperkirakan dapat diganti sesuai berat, ukuran dan jumlahnya tanpa adanya bunga tetapi hanya biaya aktual yang harus dikeluarkan peminjam. Seperti peralatan kantor, gaji pegawai dan lain sebagainya.
- 2) Akad *Qardhul Hasan*, merupakan pinjaman tanpa imbalan yang diberikan kepada peminjam yang digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan juga halal serta adanya kerelaan antara kedua belah pihak apabila pinjaman tersebut tidak dapat dikembalikan dikemudian hari.

c. Pola Bagi Hasil

Akad pada pola bagi hasil merupakan akad yang paling penting dan paling utama serta disepakati oleh para ulama. Berikut akad yang ada pada pola bagi hasil yaitu sebagai berikut:

- 1) *Musyarakah*, merupakan akad bagi hasil antara dua pihak pemilik dana atau lebih, dengan cara bekerja sama dan

menggabungkan modal yang dimilikinya, serta untungnya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

- 2) *Mudharabah*, yaitu akad bagi hasil dengan pemilik dana (shahibul maal) memberikan modal 100% untuk menjalankan suatu usaha, sedangkan yang lainnya sebagai mudharib atau pengelola usaha yang nantinya untung dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

d. Pola Jual Beli

Bank Syariah menerapkan tiga akad umum pada pola akad jual beli, diantaranya yaitu:

- 1) *Murabahah*, adalah bentuk jual beli dengan ketentuan penjual mengatakan semua hal yang berhubungan dengan produk yang ditawarkan, mulai dari biaya perolehan barang dan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, serta tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) *Salam*, merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran di awal, sedangkan penyerahan barang dikemudian hari dengan syarat penjual menyebutkan barang secara spesifik mulai dari kualitasnya, harganya, hingga tempat dan waktu penyerahannya harus jelas.
- 3) *Istishna'*, yaitu bentuk jual beli dengan sistem pesanan dengan ketentuan bahan baku dari penjual, sedangkan sistem

pembayarannya bisa dengan dimuka, dicicil, serta dibayar belakangan.

e. Pola Sewa

- 1) *Ijarah*, merupakan bentuk akad sewa dengan ketentuan hanya bisa mengambil manfaatnya saja tanpa ada keinginan untuk memiliki, baik itu yang berhubungan dengan sewa jasa maupun sewa tempat tertentu, dan pembayarannya bisa dilakukan perbulan, pertiga bulan atau bahkan setahun sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan diawal akad.
- 2) *Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)*, adalah bentuk akad sewa dengan ketentuan untuk menjual atau menghibahkan objek sewa diakhir periode dan diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa.

f. Pola Lainnya

Adapun pola lainnya yang menggunakan akad Bank Syariah adalah, sebagai berikut :

- 1) *Wakalah* (perwakilan), merupakan pelimpahan hak atau kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lainnya dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.
- 2) *Kafalah* (jaminan, beban, tanggungan), yaitu mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

- 3) *Hawalah*, berarti pengalihan utang atau piutang dari orang yang berhutang atau berpiutang kepada orang yang wajib menerimanya.
- 4) *Rahn* (gadai), adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain (bank) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan, dan atas jasanya tersebut penerima kekuasaan dapat meminta imbalan dari pemberi amanah.
- 5) *Sharf*, merupakan jual beli suatu valuta dengan valuta lain atau fasilitas penukaran mata uang asing.
- 6) *Ujr*, yaitu imbalan yang diberikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan, seperti penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM dan lain sebagainya.

Produk-produk Bank Syariah secara garis besar dikelompokkan menjadi empat kelompok (Ascarya, 2008:243), yaitu:

- a. Produk Pendanaan

Produk pendanaan adalah produk yang ditujukan untuk usaha dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin oleh semua orang.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan Bank Syariah ditujukan untuk mengalirkan investasi dan tujuan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil sedangkan dalam bentuk investasi sendiri yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli dan pola sewa.

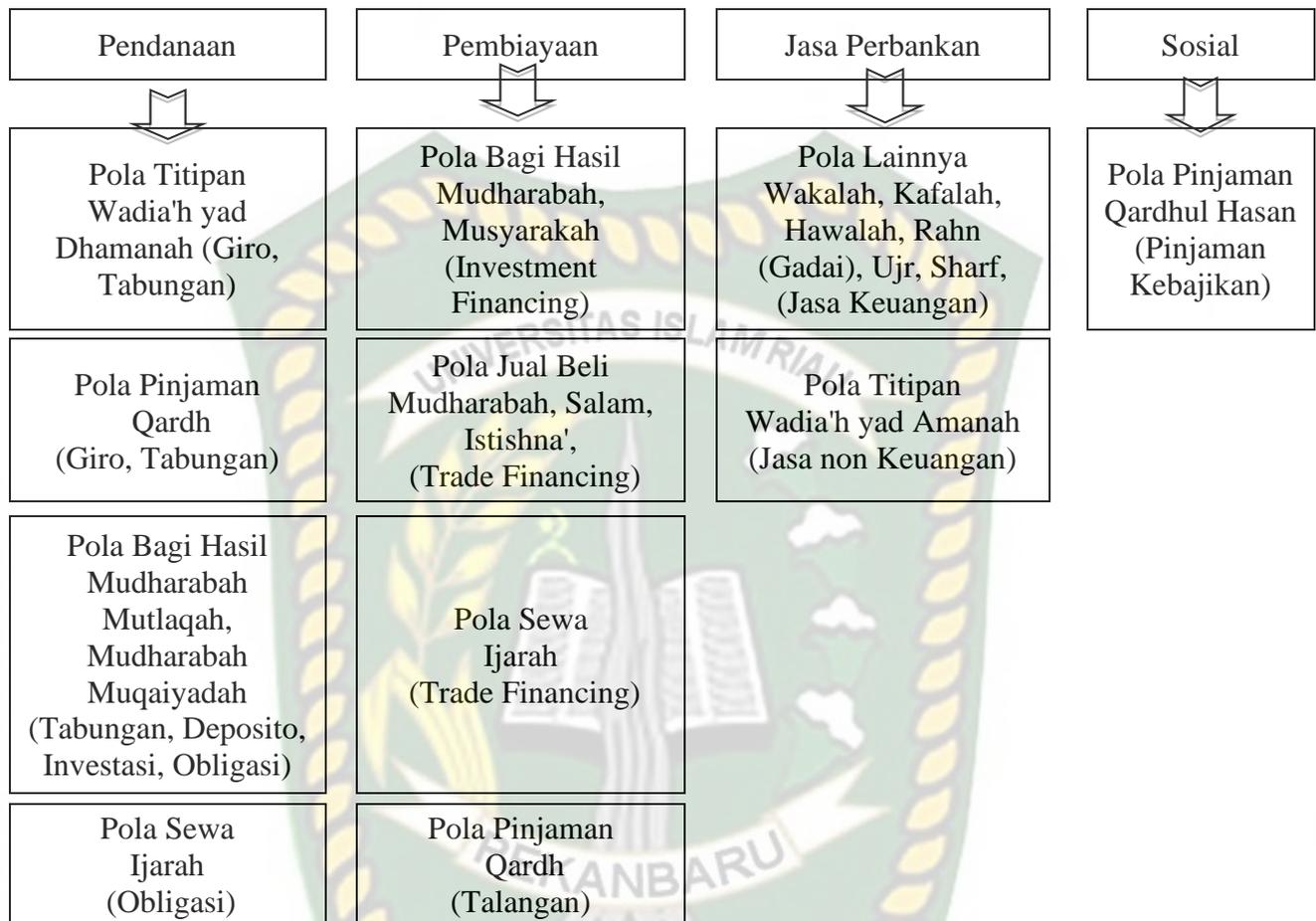
c. Produk Jasa Perbankan

Produk jasa perbankan pada pola lainnya umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi dimanfaatkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

d. Kegiatan Sosial dengan Berbagai Prinsip Syariah

Adanya kegiatan sosial memberikan gambaran perpedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Dengan maksud untuk mensejahterakan kepentingan umat Bank Syariah mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan pola kebajikan bagi yang benar-benar membutuhkan.

Gambar 2 : Skema Produk dan Akad Bank Syariah



Sumber : Ascarya (2008:39)

5. Hubungan Religiusitas Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah

Keputusan seseorang terhadap sesuatu tergantung dari perilakunya. Termasuk keputusan seseorang untuk menabung di Bank Syariah. Perilaku ekonomi seseorang ditentukan dari tingkat-tingkat perilakunya (*religiusitas*), kemudian perilaku ini membentuk kecenderungan konsumtif dan produksi di pasar hingga berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Menurut Mehboob ul Hassan dalam Muhlis (2011:44) dalam Mu'in (2016), cermin *religiusitas* dalam Perbankan Syariah adalah kepercayaan, keteguhan dan keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi Perbankan Syariah dalam segala aspek hukum dan produk. Ada tiga karakteristik perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan, diantaranya yaitu:

a. Muslim Yang Taat

Keimanan pada tingkat yang cukup baik. Benar-benar menghindari Bank Konvensional yang berbasis bunga. Mereka yang berada pada kelompok ini menjadi peran penting dalam kesuksesan bank Islam. Keputusan penyimpanan akan didominasi oleh tema masalah, kebutuhan dan kewajiban.

b. Muslim Yang Kurang Taat

Mereka yang memiliki rekening di Bank Syariah dan juga di Bank Konvensional dengan alasan tertentu. Keimanan pada tingkat yang kurang baik dipengaruhi oleh rasionalisme (materialisme) dan keinginan yang bersifat individualistis.

c. Muslim Tidak Taat

Keputusan menabung dipengaruhi oleh nilai-nilai individualistis, ego, keinginan dan rasionalisme. Mereka yang hanya memiliki rekening di Bank Konvensional walaupun ada Bank Syariah di daerah tempat tinggalnya.

D. Penelitian Relevan

Pengambilan penelitian relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan pedoman serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian relevan terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mu'in (2016) dengan judul "Studi Analisis *Religiusitas* Mahasiswa FE UNY Yang Menabung di Bank Syariah". Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui *religiusitas* dan dimensi *religiusitas* ideologi, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah. Dan menggunakan perhitungan metode analisis statistik deskriptif dengan hasil bahwa Pengaruh *religiusitas* mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah sangat tinggi, dengan skor mean 86,20 kategori 100%. Pada *religiusitas* dimensi ideologi dan ritualistik mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah juga sangat tinggi, dengan skor mean 19,83 kategori 95% dan skor mean 17,68 kategori 45%. Dan pada *religiusitas* dimensi eksperensial mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah sangat tinggi dan rendah, dengan skor mean 17,53 dengan kategori 30%. Sedangkan pada *religiusitas* dimensi intelektual mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah sedang, dengan skor mean 14,98 dalam kategori 65%. Serta pada *religiusitas* dimensi konsekuensi mahasiswa FE Uny yang menabung di Bank Syariah rendah, dengan skor mean 16,20 dengan kategori 45%.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang menabung di Bank Syariah memiliki *religiusitas* yang sangat tinggi.

Persamaan : Menggunakan *religiusitas* (X) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan keputusan menabung (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Perbedaan : Mengambil objek penelitian di BNI Syariah Cabang Bekasi. Sedangkan, penelitian saya mengambil objek penelitian di Universitas Islam Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan *Religiusitas* Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat *religiusitas* dan pendapatan mahasiswa berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi logistik dan memperoleh hasil bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah, dengan hasil uji T menunjukkan nilai T test $(0,767) < T$ tabel $(1,98793)$ atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan tingkat *religiusitas* juga tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah, hasil uji T menunjukkan nilai T test $(-0,194) < T$ tabel $(1,98793)$ atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan, apabila tingkat pendapatan dan *religiusitas* diuji secara bersamaan maka keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah

artinya semakin tinggi tingkat pendapatan dan *religiusitas* secara bersamaan tidak akan dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa perbankan syariah di Bank Syariah.

Persamaan : Menggunakan *religiusitas* (X) sebagai variabel independen (variabel bebas).

Perbedaan : Menggunakan dua variabel independen (X) dan minat menabung (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan, penelitian saya menggunakan satu variabel independen (X) dan keputusan menabung (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjaenah (2019) yang berjudul “Pengaruh, *Religiusitas*, Keluarga, Teman dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah”. Dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *religiusitas*, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan Bank Syariah serta menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi linear berganda, dengan hasil mengatakan bahwa Variabel *religiusitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan Bank Syariah, dengan nilai signifikan 0,235 dengan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada Variabel keluarga juga tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan Bank Syariah, dengan nilai signifikan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan, Variabel teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan Bank Syariah, dengan memiliki nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Persamaan : Menggunakan *religiusitas* (X) sebagai variabel independen (variabel bebas).

Perbedaan : Menggunakan lima variabel independen (X). Sedangkan, penelitian saya menggunakan satu variabel independen (X).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fathurrohman (2019) yang berjudul “Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* nasabah terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Bekasi dan menganalisis bagaimana besaran pengaruh *religiusitas* tersebut. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa Pengaruh *religiusitas* secara positif berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Dengan perhitungan menggunakan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sedangkan, penelitian menggunakan uji koefisien determinasi antara penerapan *religiusitas* dengan keputusan menabung sebesar 9,3%. Ini menunjukkan bahwa sebesar 9,3% keputusan

menabung yang terjadi dipengaruhi oleh *religiusitas* dan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan : Menggunakan *religiusitas* (X) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan keputusan menabung (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Perbedaan : Mengambil objek penelitian di BNI Syariah Cabang Bekasi. Sedangkan, penelitian saya mengambil objek penelitian di Universitas Islam Riau.

E. Konsep Operasional

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah jelas supaya dapat diamati secara empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *religiusitas* dan keputusan menabung, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Religiusitas* (X) adalah tingkat keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi seseorang dalam berhubungan kepada Allah sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan.
2. Keputusan menabung (Y) adalah tindakan yang diambil dengan sengaja melalui proses mendekati penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, dan membuat keputusan membeli serta perilaku setelah membeli.

Tabel 4 : Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Religiusitas (X) Ancok & Fuad Suroso, (2011)	1. Akidah/Keyakinan (Safrida dan Dewi Andayani, 2016:1-2)	1. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT. (Ilahiyah)	1-4
		2. Segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti Malaikat, Jin, dll (Ruhaniyah)	
		3. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul Allah SWT. (Nubuwwah)	
		4. Segala sesuatu yang dapat diketahui dari dalil naqli berupa Al-qur'an dan Sunnah, seperti Akhirat, Surga, Neraka, dll (Sam'iyah)	
	2. Syariah/Praktek Agama (Kahmad, 2009:147)	1. Kepercayaan kepada hal spiritual	5-7
		2. Perangkat kepercayaan dan praktek spiritual sebagai tujuan tersendiri	
		3. Ideologi mengenal hal supranatural	
	3. Akhlak/Konsekuensi (Jogiyanto, 2007:35)	1. Sikap terhadap perilaku (evaluasi keyakinan dari pengaruh positif/negatif)	8-10
		2. Norma-norma yang mempengaruhi (apakah dapat berperilaku baik atau tidak)	
		3. Kontrol perilaku persepsi (yakin bahwa individu pernah melakukannya atau tidak)	
Keputusan Menabung (Y) Sunyoto (2014)	1. Pengenalan Kebutuhan (Setiadi, 2019:6)	1. Dasar-dasar kelangsungan hidup (fisiologis)	11-15
		2. Berkenaan dengan kelangsungan hidup fisik dan keamanan	
		3. Kebutuhan untuk diterima oleh orang lain	
		4. Keinginan dasar akan keberhasilan dalam memenuhi tujuan	
		5. Kebutuhan untuk mengembangkan kebebasan	
	2 Pencarian Informasi (Shinta, 2011:41)	1. Faktor resiko produk seperti keuangan, fungsi fisik, dll	16-19
		2. Faktor kepribadian dan karakteristik demografi	
		3. Faktor pengetahuan dan pengalaman konsumen	
		4. Faktor situasi seperti, waktu, produk yang tersedia, lokasi, dll	

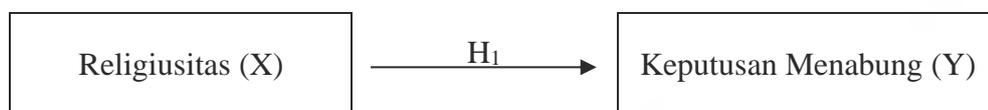
Variabel	Dimensi	Indikator	Item
	3 Penilaian Alternatif (Ikatan Bankir Indonesia, 2017:90)	1. Mengevaluasi nasabah yang berada dalam kondisi bermasalah	20-21
		2. Melakukan penilaian atas situasi dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan	
	4 Keputusan Membeli Firmansyah (2018:25)	1. Keputusan konsumen tentang apa yang diinginkan	22-24
		2. Penentuan keputusan jadi membeli atau tidak	
		3. Penentuan tempat, waktu pembelian serta kesepakatan pembelian.	
	5 Perilaku Setelah Mmbeli (Simamora, 2002:14)	1. Perilaku pembeli yang rumit	25-28
		2. Perilaku pembeli untuk mengurangi ketidakcocokan	
		3. Perilaku pembeli berdasarkan kebiasaan	
		4. Perilaku pembeli yang mencari keberagaman	

F. Kerangka Berpikir

Menurut Nurdin dan Sri Hartati (2019:125), kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan kajian penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3 : Kerangka Berpikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi, dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh sebab itu maka hipotesis harus diuji kebenarannya dengan berdasarkan hasil penelitian dengan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Aritonang, 2005:84)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pada penelitian ini tentang pengaruh religiusitas yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel *religiusitas* mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel *religiusitas* mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah serta mengembangkan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis dengan dinyatakan dalam bentuk angka untuk menentukan hasil dari pengukurannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Riau yang berlokasi di Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini selama empat bulan yaitu pada bulan Maret – Juni 2021, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 5 : Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Pengumpulan Data Penelitian																
3	Pengolahan dan Analisis Data Penelitian																
4	Penulisan Laporan Penelitian																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Riau tahun ajaran 2020/2021 (genap). Dengan jumlah populasi penelitian yaitu 20.499 mahasiswa, yang terdiri dari 9 Fakultas dan 35 Program Studi.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini mengambil populasi yang ada dengan menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Asnawi dan Chandra Wijaya (2005:254), *Purposive sampling* yaitu pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan tujuan.

Adapun kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa muslim Universitas Islam Riau yang sudah memiliki tabungan di Bank Syariah. Sedangkan, berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac - Michael (Zakariah dan Vivi Afriani 2021 : 66), yaitu:

$$n = \frac{X^2 N P Q}{d^2 (N-1) + X^2 P Q}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

X^2 = Chi Kuadrat (1%, 5%, 10%) → 1% = 6,635

5% = 3,841

10% = 2,706

P = Proporsi Populasi (0,5)

Q = 1 - P (1 - 0,5 = 0,5)

d = Derajat Kebebasan (0,05)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 20.499, maka ukuran sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{X^2 N P Q}{d^2 (N-1) + X^2 P Q}$$

$$n = \frac{(2,706) (20.499) (0,5) (0,5)}{(0,05)^2 (20.499-1) + (2,706) (0,5) (0,5)}$$

$$n = \frac{13.867,574}{51,245 + 0,677}$$

$$n = \frac{13.867,574}{51,922}$$

$$n = 267,085 = 267$$

Jadi, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 267 mahasiswa dengan target responden dari 9 Fakultas dan 35 Program Studi. Untuk memudahkan peneliti dalam memilih responden maka peneliti menggunakan Rumus:

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

Keterangan:

ni = Jumlah Sampel menurut departemen

Ni = Jumlah Populasi menurut departemen

N = Jumlah Populasi keseluruhan

n = Jumlah Sampel keseluruhan

a. Fakultas Agama Islam

$$ni = \frac{1.073 \times 267}{20.499} = 14$$

b. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

$$ni = \frac{2.882 \times 267}{20.499} = 38$$

c. Fakultas Hukum

$$ni = \frac{2.473 \times 267}{20.499} = 32$$

d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

$$ni = \frac{3.610 \times 267}{20.499} = 47$$

e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

$$ni = \frac{3.359 \times 267}{20.499} = 44$$

f. Fakultas Teknik

$$ni = \frac{3.644 \times 267}{20.499} = 47$$

g. Fakultas Pertanian

$$ni = \frac{1.460 \times 267}{20.499} = 19$$

h. Fakultas Komunikasi

$$ni = \frac{1.154 \times 267}{20.499} = 15$$

i. Fakultas Psikologi

$$ni = \frac{844 \times 267}{20.499} = 11$$

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil observasi (pengamatan), dan responden dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya dan biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu, seperti jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Mengumpulkan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai *religiusitas* dan keputusan menabung di Bank Syariah.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu turun langsung ke pusat informasi Universitas Islam Riau dengan melengkapi data-data yang diperlukan dan mengamati faktor keagamaan mahasiswa apakah sudah

mengikuti yang telah dianjurkan dalam Al-qur'an dan Sunnah untuk memutuskan menabung di Bank Syariah.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pernyataan kepada mahasiswa yang bersedia memberikan responden sesuai dengan penggunaannya. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa muslim Universitas Islam Riau sebanyak 267 orang.

F. Instrumen Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai sejauh mana pengetahuan agama responden terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Peneliti menggunakan skala *likert* yaitu dibuat dalam bentuk *checklist* pada kolom yang tersedia. Dalam menjawab skala, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap isi pertanyaan.

Semua pertanyaan menggunakan model pernyataan *favorable*, yakni dengan memberikan penilaian dari angka 5 sampai 1. Skor responden pada setiap pernyataan dijumlahkan dan skor total menjadi skor setiap responden. Semakin tinggi skor responden, maka tingkat religiusitasnya semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor responden maka tingkat religiusitasnya rendah pula. Berikut adalah rincian skor untuk jawaban pertanyaan:

Tabel 6 : Alternatif Pilihan Jawaban

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah menyaring, menimbang, mengatur dan mengklarifikasi. Pengolahan data merupakan memilih secara hati-hati, menyusun dan mengatur data yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tahapan-tahapan yang harus diteliti dalam teknik pengolahan data menurut Muhammad (2004:91), yaitu:

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan adalah membenaran apakah data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan kuisisioner sudah lengkap, relevan dan jelas yang kemudian akan dijabarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

2. Penandaan data (*Coding*)

Penandaan data adalah pemberian tanda pada data yang diperoleh berupa penomoran atau kata tertentu yang menunjukkan golongan, kelompok klasifikasi data menurut jenis atau sumbernya dengan tujuan untuk menyajikan data secara sempurna untuk mempermudah analisis data.

3. Penyusunan sistematis data

Penyusunan sistematis data adalah menguraikan hasil penelitian sesuai dengan kenyataan, dan meletakkan data menurut sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah.

4. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara berurutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuisioner sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diberitahukan kepada orang lain.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Validasi adalah ketepatan dan kecermatan sejauh mana suatu alat ukur dalam menentukan fungsinya. Artinya jika tes tersebut memberikan hasil atau fungsi ukur yang tepat serta akurat sesuai dengan yang dikehendaki, maka dapat dikatakan tes tersebut memiliki validasi yang tinggi. Sebaliknya, jika tes memberikan hasil data yang tidak relevan, maka pengukuran tesnya memiliki tingkat validasi yang rendah. Persyaratan standar hasil uji validasi yang umum digunakan (Ghodang & Hantono, 2020:93), adalah:

- a. Signifikan Pearson $< 0,05$ berarti item valid
- b. Signifikan 2-Tailed $< 0,01$ berarti item berkolerasi tinggi
- c. Signifikan 2-Tailed $< 0,05$ berarti item berkorelasi

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu pengujian yang menunjukkan apakah kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner dikatakan handal atau *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS), yakni dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Menurut Ghodang & Hantono (2020:101), rentang nilai *Alpha Cronbach* adalah:

- a. $\text{Alpha} < 0.50$ reliabilitas rendah
- b. $0,50 < \text{alpha} < 0.70$ reliabilitas moderat
- c. $\text{Alpha} > 0.70$ reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)
- d. $\text{Alpha} > 0.80$ reliabilitas kuat
- e. $\text{Alpha} > 0.90$ reliabilitas sempurna

Semakin kecil nilai *alpha*, semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan yaitu $\text{alpha} > 0.70$ reliabilitas mencukupi.

3. Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang

terdistribusi normal menjadi model regresi yang baik. (Kurniawan, 2019:49)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dipergunakan untuk melihat model yang ditentukan apakah mempunyai hubungan linear atau tidak. Linear yang dimaksud adalah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. (Marzuki, dkk. 2020:106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji model regresi linear terdapat ketidaksamaa varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang diharapkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Gunawan, 2020:128)

I. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (*religiusitas*) dan variabel dependen (keputusan menabung).

Menurut Sugiyono (2012:336), uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui relevan atau tidaknya hubungan variabel independen dengan dependen melalui koefisien regresi. Berikut persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (Keputusan Menabung di Bank Syariah)

a= Harga Y ketika harga X = 0 (Harga Konstan)

b= Arah Angka (koefisien regresi), yaitu angka yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada perubahan variabel independen.

2. Uji T-test

Uji T-test atau uji parsial individu merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan yang dihipotesiskan. Menurut Surajiyo, dkk. (2020:77), besarnya nilai dikatakan signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika $sig < a$, maka H_1 diterima
- d. Jika $sig > a$ maka H_1 ditolak

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2007:84), mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen/Y) disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu dan untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Islam Riau

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi swasta tertua di kota Pekanbaru, Riau. Universitas Islam Riau berdiri pada tanggal 04 September 1962 atau 23 Zulkaidah 1382 H. Perguruan tinggi swasta ini berada di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), dengan dibantu oleh beberapa tokoh pendiri YLPI, di antaranya:

- a. Dt. Wan Abdurahman
- b. Soeman Hasibuan
- c. H. Zaini Kunin
- d. H.A. Malik
- e. H. Bakri Sulaiman
- f. H.A. Kadir Abbas, S.H,
- g. H.A. Hamid Sulaiman

Awal mulanya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu gedung saja, yaitu Fakultas Agama Islam dengan dua Program Studi diantaranya Hukum dan Tarbiyah. Pada saat itu H.A. Kadir Abbas, S.H. sebagai Dekan pertama.

Awalnya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu wilayah kampus yang berada di pusat kota, yaitu di Jalan Prof. Muhammad

Yamin, SH. Bangunan tersebut memiliki gedung tingkat II. Universitas Islam Riau terus berkembang, hal ini dapat dilihat dengan terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik. Pada tahun 1983, pimpinan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau membeli lahan seluas 65 Hektar di daerah Perhentian Marpoyan Km. 11 dengan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian, dan pada tahun tersebut Fakultas Pertanian resmi menempati gedung barunya.

Universitas Islam Riau tetap berusaha mengembangkan gedung. Pada tahun Ajaran 1990/1991 semua dilingkungan Universitas Islam Riau resmi menempati sebuah kampus baru yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam, yang berada di Perhentian Marpoyan, Km. 11 dengan luas 65 Hektar.

Berikut pembangunan gedung yang telah dilakukan oleh Universitas Islam Riau yaitu:

- a. Gedung Fakultas Agama Islam dua Lantai
- b. Gedung Fakultas Pertanian dua Lantai
- c. Gedung Fakultas Hukum tiga Lantai
- d. Gedung Fakultas Ekonomi tiga Lantai
- e. Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tiga Lantai
- f. Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tiga Lantai
- g. Gedung Fakultas Psikologi empat Lantai
- h. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi tiga Lantai

- i. Gedung Fakultas Teknik tiga lantai
- j. Bangunan Mesjid Kampus
- k. Bangunan Gedung Perpustakaan empat lantai
- l. Bangunan Gedung kafeteria
- m. Bangunan Mesjid
- n. Bangunan Mushallah
- o. Bangunan Garase Kendaraan UIR
- p. Bangunan Komplek Perumahan Karyawan dan Dosen UIR
- q. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
- r. Bangunan Gedung Laboratorium
- s. Bangunan Gedung Olahraga tennis
- t. Lapangan Bola Kaki
- u. Gedung Rusunawa

2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi swasta pertama di Sumatera yang akan berakreditasi Internasional. Pada awal Agustus 2020 lalu, rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Menyerahkan borang akreditasi kepada lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yaitu *Acreditation Service for International Colleges*, yang berada di Kota London, Inggris. Dan diterima oleh CEO ASIC Mr. Lee Mammond di Bali untuk dilakukan akreditasi internasional 18 Program Studi Universitas Islam Riau.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Riau 2024 adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Takwa. (*To be World Class Islamic University Based on Iman and Takwa*).

b. Misi

- 1) Menerapkan kandungan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa.
- 3) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi internasional yang berbasis Iman dan Takwa.
- 4) Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat bernilai well-being bagi Masyarakat yang berbasis Iman dan Takwa.
- 5) Menyelenggarakan Dakwah Islamiyah berlandaskan *bil hikmah, bil lisan, bil kalam* dan *bil hal*.
- 6) Menyelenggarakan *Islamic Good University Governance*.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan Civitas Akademika yang berkepribadian Islam, dan menciptakan pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- 2) Menghasilkan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa, dan menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islam dan berdaya saing global.
- 3) Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi *Maqashid Syariah*, dan menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dan bereputasi Internasional.
- 4) Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat berbasis Iman dan Takwa, dan menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat bernilai *well being* bagi Masyarakat dan berorientasi global.
- 5) Menghasilkan civitas akademika yang *religius*, dan menghasilkan masyarakat luar kampus yang *religious*.
- 6) Menghasilkan Manajemen Organisasi Nirlaba dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Rensponsibel, Independen, Syuro, Adil dan Bijaksana, dan menghasilkan pengelola universitas yang profesional dan amanah.

3. Pengembangan Pendidikan Karakter Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau dapat dikatakan *religius* dilihat pada nama perguruan tinggi itu sendiri. Selain itu juga dapat dilihat dengan adanya mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Universitas Islam Riau, yaitu mata kuliah wajib Al-Islam, diantaranya seperti Pendidikan Aqidah, Ulum Al-Qur'an dan Hadist, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah dan mata kuliah Al-Islam lainnya yang bertujuan untuk membentuk karakter

mahasiswa menjadi manusia yang lebih baik dengan melakukan pembinaan, baik itu pembinaan Tauhid, Ibadah maupun Akhlak.

Universitas Islam Riau juga memiliki Lembaga yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswanya, yaitu Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK). Lembaga ini memiliki visi untuk menjadi Lembaga Dakwah Islam Kampus yang Mahir dan Unggul membentuk Sivitas akademika dan Lulusan kelas yang mampu mentransformasi nilai Keislaman dalam masyarakat. Dan untuk mewujudkan visi tersebut Lembaga Dakwah Islam Kampus melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam sivitas akademika Universitas Islam Riau yang sesuai dengan persyaratan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan membentuk kader dakwah kampus Universitas Islam Riau yang mampu menghasilkan dan mentranfer nilai-nilai Islam melalui IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat dan Alam semesta dalam upaya menjamin *Amar Makruf nahi Munkar*.

4. Logo Resmi Universitas Islam Riau

Logo resmi Universitas Islam Riau berwarna dasar hijau, dan dikombinasikan dengan padi berwarna kuning, kapas berwarna putih, keris berwarna abu-abu serta disertai dengan kitab suci Al-Qur'an Nur Karim yang terbuka berwarna putih dengan tulisannya berwarna hitam.

Arti gambar yang ada pada logo Universitas Islam Riau:

- a. Bulan Sabit pada latar belakang warna hijau merupakan lambang keislaman. Bulan sabit sebagai lambang penuntunan serta penyuluhan bagi umat islam untuk keluar dari bayangan.
- b. Empat (4) biji kapas, Sembilan (9) butir padi dan enam puluh dua (62) pilinan rantai, memiliki arti kemakmuran dan persatuan yang kokoh serta ditandai sebagai awal berdirinya Universitas Islam Riau yaitu 04 September 1962.
- c. Keris, memiliki arti sebagai lambang kejayaan Riau, dengan adanya pahlawan penegak kebenaran yaitu Hang Tuah.
- d. Kitab Suci Al-Qur'an, merupakan pedoman hidup manusia yang menuju ke arah yang lebih baik lagi.
- e. Lima sudut pada logo Universitas Islam Riau menguasai banyak Rukun Islam, yaitu ada lima, serta dirangkumkan lambang pancasila yang ada lima sila yang merupakan filsafah Negara Republik Indonesia.

Gambar 4 : Logo Universitas Islam Riau



Sumber : www.uir.ac.id

B. Gambaran Responden Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang berjumlah 20.499 orang, karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti hanya mengambil sampel berjumlah 267 responden. Setiap responden memiliki kriteria tertentu, maka peneliti melakukan pengelompokan dengan beberapa kriteria.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, program studi, fakultas dan Bank Syariah yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Islam Riau. Berikut hasil pengelompokan responden dari kuesioner yang telah disebar:

1. Umur

Tabel 7 : Kriteria Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
18	12	4,49 %
19	26	9,74 %
20	52	19,48 %
21	100	37,45 %
22	47	17,60 %
23	20	7,49 %
24	10	3,75 %
Jumlah	267	100 %

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Pada tabel 7, terlihat bahwa jumlah responden dengan umur 21 tahun memiliki tingkatan terbanyak yaitu 100 orang atau 37,45%.

2. Jenis Kelamin

Tabel 8 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	83	31,09 %
Perempuan	184	68,91 %
Jumlah	267	100 %

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Pada tabel 8, menunjukkan data responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki, yaitu berjumlah 184 orang atau dengan persentase 68,91 %.

3. Fakultas

Tabel 9 : Kriteria Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Agama Islam	14	5,24 %
Ilmu Sosial dan Politik	38	14,23 %
Hukum	32	11,99 %
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	47	17,60 %
Ekonomi dan Bisnis	44	16,48 %
Teknik	47	17,60 %
Pertanian	19	7,12 %
Ilmu Komunikasi	15	5,62 %
Psikologi	11	4,12 %
Jumlah	267	100 %

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Pada tabel 9, reponden terbanyak dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Teknik yang berjumlah 47 orang atau dengan persentase sebesar 17,60 %.

4. Program Studi

Tabel 10 : Kriteria Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Pendidikan Agama Islam	1	0,37 %
Pendidikan Bahasa Arab	1	0,37 %
Perbankan Syariah	10	3,75 %
Ekonomi Syariah	2	0,75 %
Administrasi Bisnis	4	1,50 %
Ilmu Pemerintahan	31	11,61 %
Administrasi Perkantoran	2	0,75 %
Kriminologi	1	0,37 %
Ilmu Hukum	32	11,99 %
Pend. Bahasa Indonesia	9	3,37 %
Pend. Bahasa Inggris	7	2,62 %
Pend. Matematika	7	2,62 %
Sendratasik	2	0,75 %
Penjaskesrek	15	5,62 %
PGSD	7	2,62 %
Akuntansi	37	13,86 %
Manajemen	7	2,62 %
T. Informatika	34	12,73 %
T. Perencanaan Wilayah & Kota	2	0,75 %
T. Sipil	11	4,12 %
Agroteknologi	19	7,12 %

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ilmu Komunikasi	15	5,62 %
Ilmu Psikologi	11	4,12 %
Jumlah	267	100 %

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Pada tabel 10, dapat diketahui jumlah responden dari Program Studi Akuntansi memiliki tingkatan terbanyak, yaitu 37 orang atau dengan persentase 13,86 %.

5. Bank Syariah yang digunakan

Tabel 11 : Kriteria Responden Berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan

Bank Syariah	Jumlah	Persentase
Bank Muamalat	2	0,75 %
Bank Syariah Indonesia	193	72,28 %
Bank Riau Kepri Syariah	37	13,86 %
BTN Syariah	9	3,37 %
Bank Mega Syariah	4	1,50 %
Bank Nagari Syariah	22	8,24 %
Jumlah	267	100 %

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Pada tabel 11, menunjukkan bahwa responden yang terbanyak menabung di Bank Syariah menggunakan Bank Syariah Indonesia yaitu sebanyak 193 orang atau sebesar 72,28 %.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui penelitian yang berjudul Pengaruh *Religiusitas* Mahasiswa Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah ini, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang digunakannya yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Riau semester genap yang menggunakan tabungan di Bank Syariah, dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Berikut jumlah data hasil penelitian yang diperoleh dari 267 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 12 : Data Hasil Penelitian

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
1	Resp-1	45	59
2	Resp-2	50	89
3	Resp-3	44	70
4	Resp-4	39	59
5	Resp-5	44	88
6	Resp-6	39	62
7	Resp-7	42	62
8	Resp-8	38	55
9	Resp-9	50	87
10	Resp-10	40	72
11	Resp-11	46	60
12	Resp-12	39	61
13	Resp-13	41	65
14	Resp-14	46	74
15	Resp-15	42	71
16	Resp-16	50	90
17	Resp-17	44	73
18	Resp-18	45	77
19	Resp-19	43	71
20	Resp-20	45	88
21	Resp-21	50	84

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
22	Resp-22	40	70
23	Resp-23	37	56
24	Resp-24	50	84
25	Resp-25	47	62
26	Resp-26	50	90
27	Resp-27	44	72
28	Resp-28	47	79
29	Resp-29	44	67
30	Resp-30	46	77
31	Resp-31	40	61
32	Resp-32	38	58
33	Resp-33	50	77
34	Resp-34	44	72
35	Resp-35	42	60
36	Resp-36	42	54
37	Resp-37	45	60
38	Resp-38	44	68
39	Resp-39	47	78
40	Resp-40	45	67
41	Resp-41	46	67
42	Resp-42	43	54
43	Resp-43	40	56
44	Resp-44	44	67
45	Resp-45	50	75
46	Resp-46	41	72
47	Resp-47	50	77
48	Resp-48	45	75
49	Resp-49	48	90
50	Resp-50	42	72
51	Resp-51	38	61
52	Resp-52	38	70
53	Resp-53	45	60
54	Resp-54	50	90
55	Resp-55	40	64
56	Resp-56	49	74
57	Resp-57	34	63
58	Resp-58	44	67

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
59	Resp-59	43	72
60	Resp-60	42	64
61	Resp-61	40	68
62	Resp-62	40	56
63	Resp-63	40	73
64	Resp-64	43	69
65	Resp-65	48	72
66	Resp-66	42	70
67	Resp-67	50	90
68	Resp-68	45	67
69	Resp-69	50	88
70	Resp-70	44	69
71	Resp-71	49	80
72	Resp-72	50	81
73	Resp-73	44	75
74	Resp-74	35	48
75	Resp-75	44	72
76	Resp-76	40	65
77	Resp-77	44	70
78	Resp-78	42	72
79	Resp-79	44	75
80	Resp-80	50	90
81	Resp-81	43	70
82	Resp-82	40	71
83	Resp-83	43	65
84	Resp-84	43	70
85	Resp-85	43	72
86	Resp-86	43	63
87	Resp-87	50	84
88	Resp-88	44	78
89	Resp-89	43	76
90	Resp-90	44	63
91	Resp-91	40	72
92	Resp-92	39	70
93	Resp-93	44	72
94	Resp-94	44	74
95	Resp-95	45	68

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
96	Resp-96	50	78
97	Resp-97	45	73
98	Resp-98	40	61
99	Resp-99	46	80
100	Resp-100	45	74
101	Resp-101	46	85
102	Resp-102	38	65
103	Resp-103	45	89
104	Resp-104	46	71
105	Resp-105	48	90
106	Resp-106	50	90
107	Resp-107	37	64
108	Resp-108	44	68
109	Resp-109	40	67
110	Resp-110	45	74
111	Resp-111	47	72
112	Resp-112	46	68
113	Resp-113	44	65
114	Resp-114	40	71
115	Resp-115	49	60
116	Resp-116	50	77
117	Resp-117	35	45
118	Resp-118	40	72
119	Resp-119	50	78
120	Resp-120	48	89
121	Resp-121	42	76
122	Resp-122	50	90
123	Resp-123	43	60
124	Resp-124	42	72
125	Resp-125	44	73
126	Resp-126	44	72
127	Resp-127	44	78
128	Resp-128	36	76
129	Resp-129	44	72
130	Resp-130	50	90
131	Resp-131	39	65
132	Resp-132	50	90

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
133	Resp-133	40	69
134	Resp-134	43	72
135	Resp-135	50	90
136	Resp-136	50	88
137	Resp-137	42	88
138	Resp-138	50	81
139	Resp-139	45	73
140	Resp-140	44	80
141	Resp-141	46	58
142	Resp-142	38	62
143	Resp-143	40	63
144	Resp-144	45	87
145	Resp-145	45	70
146	Resp-146	50	90
147	Resp-147	50	90
148	Resp-148	48	71
149	Resp-149	34	58
150	Resp-150	43	71
151	Resp-151	44	72
152	Resp-152	50	90
153	Resp-153	45	75
154	Resp-154	40	64
155	Resp-155	48	64
156	Resp-156	45	71
157	Resp-157	48	72
158	Resp-158	40	72
159	Resp-159	46	60
160	Resp-160	39	61
161	Resp-161	41	65
162	Resp-162	46	74
163	Resp-163	42	71
164	Resp-164	50	90
165	Resp-165	44	73
166	Resp-166	45	77
167	Resp-167	43	71
168	Resp-168	45	88
169	Resp-169	50	84

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
170	Resp-170	40	70
171	Resp-171	37	56
172	Resp-172	50	84
173	Resp-173	47	62
174	Resp-174	50	90
175	Resp-175	44	72
176	Resp-176	47	79
177	Resp-177	44	67
178	Resp-178	46	77
179	Resp-179	40	61
180	Resp-180	38	58
181	Resp-181	50	77
182	Resp-182	44	72
183	Resp-183	42	60
184	Resp-184	42	54
185	Resp-185	45	60
186	Resp-186	44	68
187	Resp-187	47	78
188	Resp-188	44	75
189	Resp-189	50	90
190	Resp-190	43	70
191	Resp-191	40	71
192	Resp-192	43	65
193	Resp-193	43	70
194	Resp-194	43	72
195	Resp-195	43	63
196	Resp-196	50	84
197	Resp-197	44	78
198	Resp-198	43	76
199	Resp-199	44	63
200	Resp-200	40	72
201	Resp-201	39	70
202	Resp-202	44	72
203	Resp-203	44	74
204	Resp-204	45	68
205	Resp-205	50	78
206	Resp-206	45	73

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
207	Resp-207	40	61
208	Resp-208	46	80
209	Resp-209	45	74
210	Resp-210	46	85
211	Resp-211	38	65
212	Resp-212	45	89
213	Resp-213	46	71
214	Resp-214	48	90
215	Resp-215	50	90
216	Resp-216	37	64
217	Resp-217	44	68
218	Resp-218	40	67
219	Resp-219	45	74
220	Resp-220	47	72
221	Resp-221	46	68
222	Resp-222	44	65
223	Resp-223	40	71
224	Resp-224	49	60
225	Resp-225	50	77
226	Resp-226	35	45
227	Resp-227	40	72
228	Resp-228	50	78
229	Resp-229	48	89
230	Resp-230	42	76
231	Resp-231	50	90
232	Resp-232	43	60
233	Resp-233	42	72
234	Resp-234	44	73
235	Resp-235	44	72
236	Resp-236	44	78
237	Resp-237	36	76
238	Resp-238	44	72
239	Resp-239	50	90
240	Resp-240	39	65
241	Resp-241	50	90
242	Resp-242	40	69
243	Resp-243	43	72

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Kode Responden	Religiusitas (X)	Keputusan Menabung (Y)
244	Resp-244	50	90
245	Resp-245	50	88
246	Resp-246	42	88
247	Resp-247	50	81
248	Resp-248	45	73
249	Resp-249	44	80
250	Resp-250	46	58
251	Resp-251	38	62
252	Resp-252	40	63
253	Resp-253	45	87
254	Resp-254	45	70
255	Resp-255	50	90
256	Resp-256	50	90
257	Resp-257	48	71
258	Resp-258	34	58
259	Resp-259	43	71
260	Resp-260	44	72
261	Resp-261	50	90
262	Resp-262	45	75
263	Resp-263	40	64
264	Resp-264	48	64
265	Resp-265	45	71
266	Resp-266	48	72
267	Resp-267	49	74

Sumber : Data Olahan Angket 2021

Berdasarkan permasalahan, perumusan model dan kepentingan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menggunakan teknik analisis data dengan bantuan alat ukur program SPSS versi 25.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validasi bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrument penelitian dengan mengolah data yang telah terkumpul. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, dan sebaliknya apabila instrument tidak valid maka menyatakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%.

Degree of freedom (df) pada r_{tabel} adalah $= n-2$, dengan n merupakan banyak sampel pada penelitian ($267-2=265$), dan menggunakan uji dua arah. Maka r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,120. Berikut ringkasan tabel tentang uji validasi:

Tabel 13 : Hasil Uji Validasi *Religiusitas* (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keputusan
1	0.393	0,120	0.000	Valid
2	0.391	0,120	0.000	Valid
3	0.425	0,120	0.000	Valid
4	0.396	0,120	0.000	Valid
5	0.743	0,120	0.000	Valid
6	0.780	0,120	0.000	Valid
7	0.763	0,120	0.000	Valid
8	0.772	0,120	0.000	Valid
9	0.777	0,120	0.000	Valid
10	0.577	0,120	0.000	Valid

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Tabel 14 : Hasil Uji Validasi Keputusan Menabung (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keterangan
1	0.701	0,120	0.000	Valid

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keterangan
2	0.750	0,120	0.000	Valid
3	0.739	0,120	0.000	Valid
4	0.763	0,120	0.000	Valid
5	0.746	0,120	0.000	Valid
6	0.789	0,120	0.000	Valid
7	0.600	0,120	0.000	Valid
8	0.805	0,120	0.000	Valid
9	0.731	0,120	0.000	Valid
10	0.753	0,120	0.000	Valid
11	0.563	0,120	0.000	Valid
12	0.793	0,120	0.000	Valid
13	0.760	0,120	0.000	Valid
14	0.629	0,120	0.000	Valid
15	0.644	0,120	0.000	Valid
16	0.822	0,120	0.000	Valid
17	0.766	0,120	0.000	Valid
18	0.721	0,120	0.000	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25, Tahun 2021

Hasil perhitungan uji validasi sebagaimana yang telah diuraikan tabel diatas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,120). Maka, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrument penelitian. Adapun ketentuan instrument dinyatakan reliabel adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$, dan sebaliknya instrument dinyatakan tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* $< r_{tabel}$. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berikut ringkasan tabel tentang uji reliabilitas:

Tabel 15 : Hasil Uji Reliabilitas *Religiusitas* (X)

Pernyataan	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0.70	0.948	Reliabel
2	0.70	0.948	Reliabel
3	0.70	0.949	Reliabel
4	0.70	0.948	Reliabel
5	0.70	0.946	Reliabel
6	0.70	0.945	Reliabel
7	0.70	0.945	Reliabel
8	0.70	0.945	Reliabel
9	0.70	0.944	Reliabel
10	0.70	0.945	Reliabel

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Tabel 16 : Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menabung (Y)

Pernyataan	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0.70	0.944	Reliabel
2	0.70	0.944	Reliabel
3	0.70	0.944	Reliabel
4	0.70	0.944	Reliabel
5	0.70	0.945	Reliabel
6	0.70	0.944	Reliabel
7	0.70	0.946	Reliabel
8	0.70	0.944	Reliabel
9	0.70	0.945	Reliabel
10	0.70	0.944	Reliabel
11	0.70	0.947	Reliabel
12	0.70	0.944	Reliabel
13	0.70	0.944	Reliabel
14	0.70	0.946	Reliabel
15	0.70	0.946	Reliabel
16	0.70	0.943	Reliabel
17	0.70	0.944	Reliabel
18	0.70	0.945	Reliabel

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

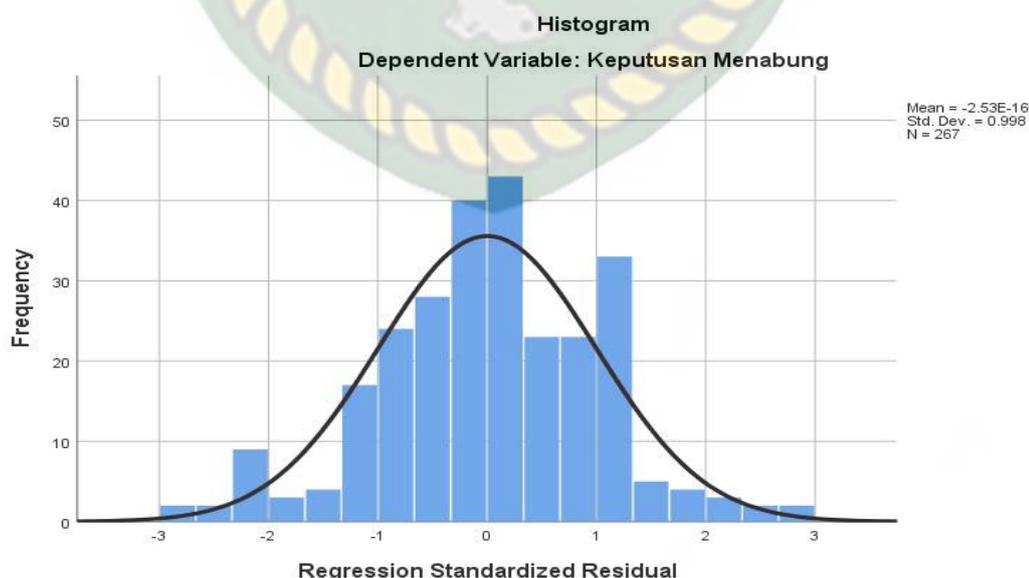
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* lebih besar dari batas reliabilitas (0,70). Maka dapat disimpulkan nilai koefisien reliabilitas variabel *Religiusitas* (X) dan Keputusan Menabung (Y) konsistensi atau reliabel, serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

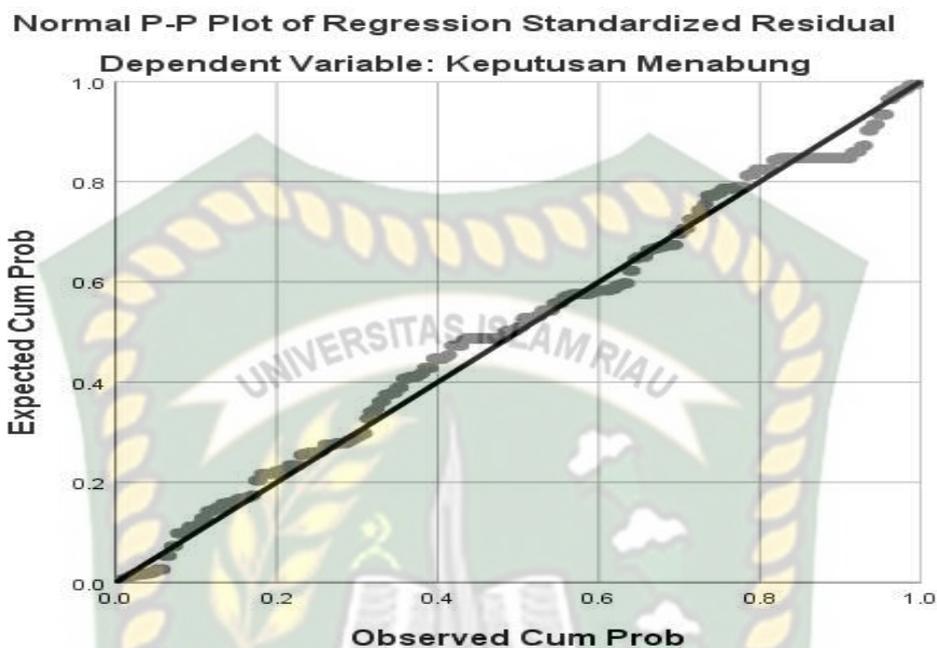
Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai tingkat signifikannya $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan $< 0,05$. Uji normalitas bisa memberikan bentuk hasil melalui histogram, *P-plot of Regression Standardized Residual* maupun sample kalimogrov-smirnov, berikut hasil output penelitian dengan SPSS versi 25:

Gambar 5 : Hasil Uji Normalitas Data (Histogram)



Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Gambar 6 : Hasil Uji Normalitas Data (P-Plot)



Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		267	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.18280709	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.066	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.182 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.172
		Upper Bound	.192
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, maka dapat disimpulkan pada gambar 5, menggambarkan tentang histogram, dengan terdapat lengkungan garis sejajar atau seimbang, maka dapat dikatakan nilai data berdistribusi normal. Dan pada gambar 6, menggambarkan tentang *P-plot of Regression Standardized Residual*, dapat dilihat bahwa data nilai residual yang dilambangkan dengan titik-titik mengikuti garis diagonal tersebut berdistribusi normal. Serta, pada gambar 7, disebut dengan *Kolmogorov smirnov* menjelaskan bahwa tingkat signifikan $0,182 > 0,05$, yang artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel apakah linear secara signifikan atau tidak. Dikatakan berkorelasi apabila terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Penentuan hubungan linear antar variabel juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan Y. sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat

hubungan linear antara variabel X dan Y. Adapun F_{tabel} didapat dari rumus “FINV(probability,deg_freedom1,deg_freedom2)” pada Microsoft excel mendapatkan hasil 1,707. Berikut hasil output pengujian data linearitas:

Tabel 18 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	15564.643	16	972.790	22.395	1.603
Linearity	12700.367	1	12700.367	292.382	.000
Deviation from Linearity	2864.276	15	190.952	4.396	2.516
Within Groups	10859.387	250	41.790		
Total	26424.030	266			

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

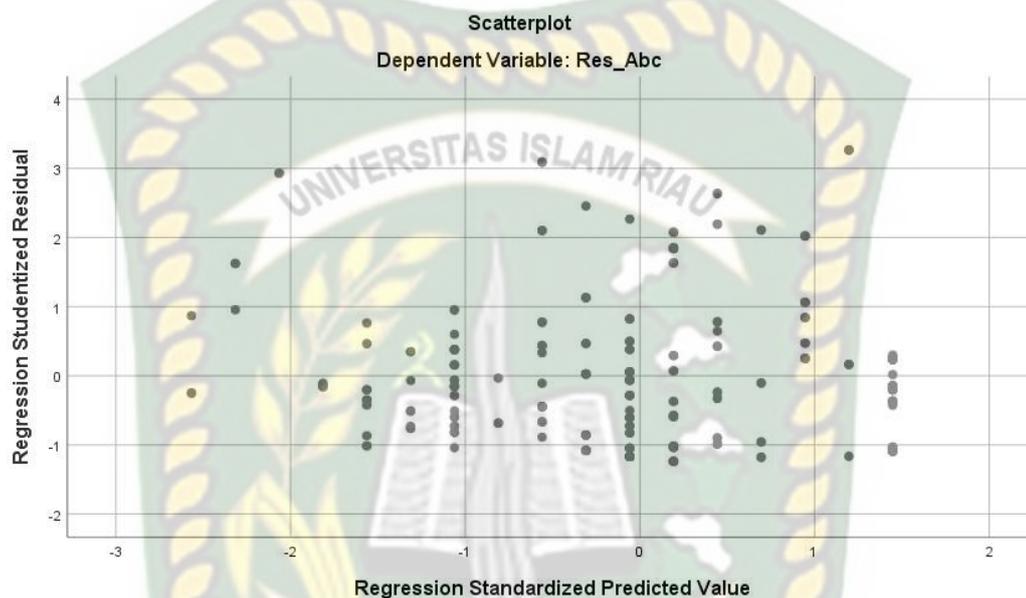
Berdasarkan hasil data output diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $(2,52) > 0,05$, dan atau $F_{\text{hitung}} (0,911) < F_{\text{tabel}} (1,707)$, ini berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *Religiusitas* (X) dengan variabel Keputusan Menabung (Y).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel dependent (Y), dengan ketentuan bahwa model regresi yang baik menunjukkan penyebaran yang acak, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diolah melalui program SPSS dengan mengamati grafik *scatterplot* yang

menunjukkan pola titik-titik yang menyebar. Berikut hasil output dari program SPSS versi 25:

Gambar 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (*scatterplot*)



Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

Cara lain untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan menguji nilai absolut residual terhadap variabel independent. Dengan menyatakan hasil bahwa variabel independent mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, dan $T_{hitung} < T_{tabel}$. Untuk penentuan T_{tabel} terlebih dahulu dapat diketahui Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$.

Degree of freedom (df) = n-2 yaitu 267-2= 265. Adapun T_{tabel} didapat dari rumus “TINV(probability,deg_freedom)” pada Microsoft excel dengan memperoleh $T_{\text{tabel}} = 1,97$. Berikut hasil output dari program SPSS versi 25:

Tabel 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (glejser)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.169	3.099		-.054	.957
	Religiusitas	0.129	0.070	.113	1.850	.065

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Hasil tampilan SPSS menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai nilai signifikan (0,07) > 0,05, dan T_{hitung} (1,85) < T_{tabel} (1,97). Hal ini berarti tidak ada variabel independent signifikan secara sistematis yang mempengaruhi variabel dependent Res_Abs. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui relevan atau tidaknya hubungan variabel X dan Y melalui koefisien regresi. Dengan persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$. Berikut hasil output analisis regresi linier sederhana dari program SPSS 25:

Tabel 20 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.051	4.916		-.824	.411
	Religiusitas	1.734	.111	.693	15.660	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut: $Y = -4,051 + 1,734 X$. Adapun makna dari persamaan regresi tersebut adalah:

1) Konstanta = -4,051

Jika variabel *Religiusitas* (X) = 0, maka variabel Keputusan Menabung (Y) = -4,051.

2) Koefisien X = 1,734

Jika variabel *Religiusitas* (X) mengalami kenaikan satu poin, maka variabel Keputusan Menabung juga mengalami kenaikan sebesar 1,734%.

b. Uji T-test

Ada 2 dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan uji T-test (parsial), yaitu:

1) Jika nilai signifiksn $< 0,05$, ini berarti terdapat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika

nilai signifikan $> 0,05$, maka ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

- 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Hipotesis yang diajukan, yaitu:

H_0 = *Religiusitas* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

H_1 = *Religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

Berikut hasil output data SPSS versi 25 tentang uji T-test (Parsial) :

Tabel 21 : Hasil Uji T-test (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.051	4.916		-.824	.411
	Religiusitas	1.734	.111	.693	15.660	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Hasil pengujian dari program SPSS menjelaskan bahwa *Religiusitas* (X) memperoleh nilai T_{hitung} (15,66) $> T_{tabel}$ (1,97), dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti terdapat pengaruh

signifikan variabel Religiusitas (X) dengan variabel Keputusan Menabung (Y), serta dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa persen pengaruh variabel *Religiusitas* terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Adapun hasil output uji determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.479	7.196
a. Predictors: (Constant), Religiusitas				
b. Dependent Variable: Keputusan Menabung				

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2021

Pada tabel diatas menunjukkan nilai R^2 sebesar $0,481 = 48,1\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Religiusitas* mempengaruhi variabel Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 48,1%, dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap pengaruh *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah secara parsial. *Religiusitas* merupakan tingkat kepercayaan, intelektual, pemahaman seorang hamba terhadap keyakinan keagamaan yang dianutnya serta dapat mengamalkan dalam kehidupan.

Pengaruh variabel *Religiusitas* terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah menunjukkan hasil sebesar 48,1%, yang artinya *Religiusitas* mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 48,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Islam Riau yang menabung di Bank Syariah memiliki tingkat *religiusitas* yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS 25, nilai konstanta yang menunjukkan sebesar -4,051. Dapat diartikan bahwa jika nilai *religiusitas* konstan atau tetap maka keputusan menabung mahasiswa Universitas Islam Riau di Bank Syariah meningkat sebesar -4,051.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 20 tentang hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, dapat dilihat bahwa semua koefisien regresi variabel *religiusitas* bernilai positif. Hal ini menunjukkan *religiusitas* menaikkan keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah sebesar 1,734% setiap mengalami kenaikan 1%. Maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *religiusitas* memberikan pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan,

secara parsial Jika dilihat dari tingkat signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} (15,66) > T_{tabel} (1,97)$, ini berarti *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang terdahulu tentang Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah, oleh Ahmad Fathurrohman (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiusitas* terhadap keputusan menabung. Dengan perhitungan menggunakan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan, penelitian menggunakan uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 9,3%. Ini berarti bahwa *Religiusitas* mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 9,3%.

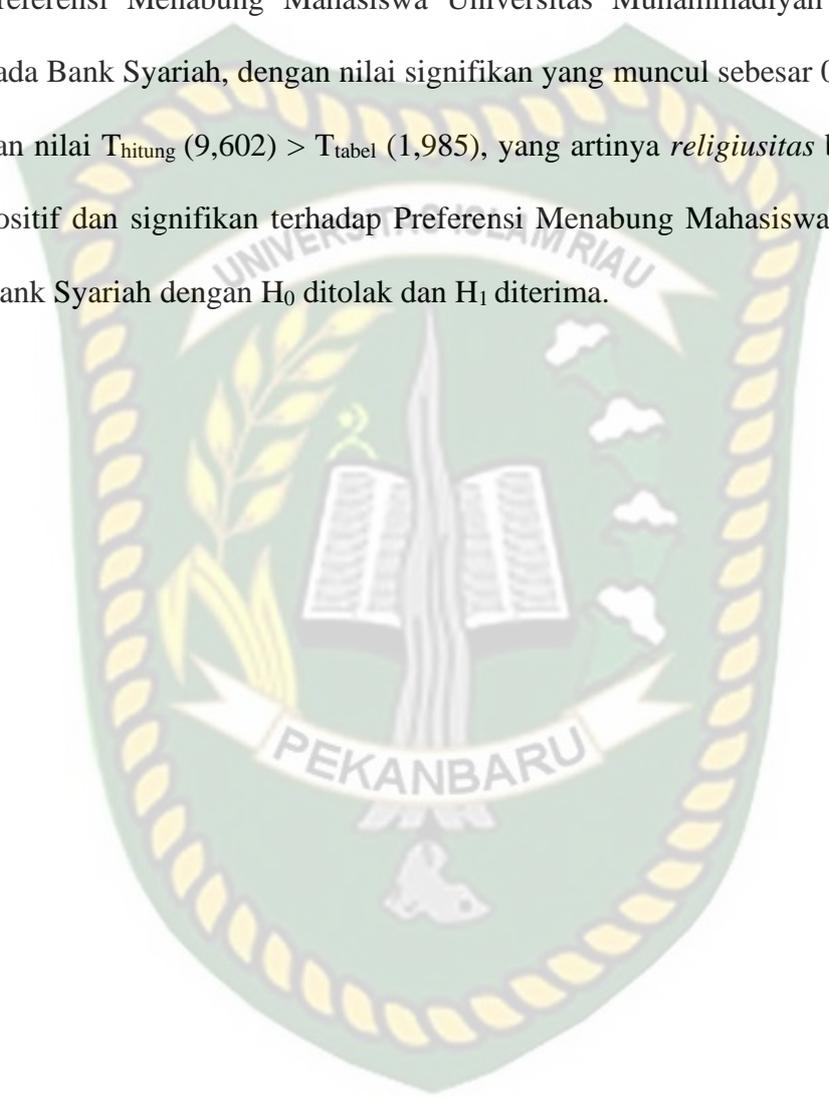
Penelitian lainnya oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda (2018) tentang Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiusitas* terhadap keputusan menabung terlihat dari koefisien regresi *religiusita* sebesar 0,029 dengan $T_{hitung} (2,219) > T_{tabel} (1,992)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah (2019) tentang Pengaruh Tingkat Religiusitas Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiusitas* terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah, dengan nilai signifikan yang muncul sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (9,602) > T_{tabel} (1,985)$, yang artinya *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa UMP pada Bank Syariah dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis mapun pengujian yang sudah dilakukan tentang pengaruh *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Religiusitas* (X) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung (Y) di Bank Syariah. dengan tingkat signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (2,219) > T_{tabel} (1,992)$, ini berarti *religiusitas* mahasiswa Universitas Islam Riau berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh variabel *Religiusitas* terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah menunjukkan hasil sebesar 48,1%, yang artinya *Religiusitas* mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 48,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Islam Riau yang menabung di Bank Syariah memiliki *religiusitas* yang cukup tinggi. Sedangkan, sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberi saran:

1. Sebagai mahasiswa muslim dan menimba ilmu dikampus Universitas Islam Riau yang menerapkan prinsip-prinsip keislaman, maka sudah

seharusnya melakukan dan mengamalkan segala sesuatu yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satunya yaitu, dengan hijrah untuk menabung di Bank Syariah dan meninggalkan sesuatu yang berbau *riba*.

2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel penelitian dan juga menambah metode analisis data untuk kesempurnaan serta keakuratan penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Ahmad, J., 2020, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*, CV Budi Utama, Jakarta.
- Ancok, D., & Suroso, F. N., 2011, *Psikologi Islami cetakan ke-8*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Andrianto, & Firmansyah, M., 2019, *Manajemen Bank Syariah*, Qiara Media, Surabaya.
- Aritonang, I., Subaris, H., Bakri, M. H., Palestin, B., & Setiyobroto, I., 2005, *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Ascarya, 2008, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C., 2005, *Riset Keuangan Pengujian-pengujian Empiris*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghodang, H., & Hantono, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*, PT Penerbit Mitra Grup, Medan.
- Gunawan, C., 2020, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Ikatan, Bankir Indonesia, 2017, *Mengelola Bank Komersial, (CU Cover Baru)*, Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Kencana, Jakarta.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., & Rofiq, F., 2019, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keprilakuan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S., 2019, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, UMSU Press, Medan.
- Kahmad, Dadang, 2009, *Sosiologi Agama*, PT Rosda Karya, Bandung.
- Kotler, P., & Amstrong, G., 2001, *Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

- Kuncoro, M., 2007, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, STIM YKPM, Yogyakarta.
- Kurniawan, A., 2019, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, Jakad Media Publishing.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F., 2020, *Praktikum Statistik*, Ahli Media Press, Malang.
- Muhammad, 2004, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, UII Press, Jakarta.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., & Victoria, A., 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Olahraga*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, Malang.
- Nashori, F., 2002, *Agenda Psikologi Islami*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nasrudin, J., 2020, *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Pedesaan*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Nurdin, I., & Hartati, S., 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendikia, Surabaya.
- Rusdarti, & Kusmuriyanto, 2008, *Ekonomi fenomena disekitar kita*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Surakarta.
- Safrida, & Dewi, Andayani, 2016, *Aqidah dan Etika dalam Biologi*, Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Setiadi, Nugroho, J., 2019, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Kencana, Jakarta.
- Shinta, Agustina, 2011, *Manajemen Pemasaran*, UB Press, Malang.
- Simamora, Bilson, 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sjahdeini, S. R., 2014, *Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Kencana, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, D., 2014, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, CAPS (Center Of Academic Publishing Service), Yogyakarta.

Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, H., 2020, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, CV Budi Utama, Yogyakarta.

Suryadi, B., & Hayat, B., 2021, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, Bibliosmia Karya Indonesia, Jakarta.

Suwiknyo, D., 2010, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Usman, R., 2014, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta.

Zakariah, M. A., & Vivi, A., 2021, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, Kolaka.

Jurnal:

Fauzi, A., & Murniawaty, I., 2020, Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, *Economic Education Analysis Journal*, 481.

Marinim, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, T. N., 2015, Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 79.

Wardani, P. D., & Susanti, 2019, Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 189.

Yuliani, M., & Meliza, D., 2019, Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 51.

Andrini, R., 2020, Pelayanan Bank Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA Riau), *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 21.

Skripsi:

Fathurrohman, Ahmad, 2019, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Mu'in, Abdul, 2016, *Studi Analisis Religiusitas Mahasiswa FE UNY Yang Menabung Di Bank Syariah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Nisa, Khairun, 2018, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

Nurjaenah, 2019, *Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Poduk Tabungan Bank Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo.

Media Massa:

Uir.ac.id.(tanpa tahun). "Sejarah Universitas Islam Riau". uir.ac.id. Diakses pada 06 Agustus 2021. Melalui <https://uir.ac.id/sejarah-universitas-islam-riau.html>

Uir.ac.id.(tanpa tahun). "Fasilitas Universitas Islam Riau". uir.ac.id. Diakses pada 06 Agustus 2021. Melalui <https://uir.ac.id/fasilitas-universitas-islam-riau.html>

Uir.ac.id.(tanpa tahun). "Visi Misi Universitas Islam Riau". uir.ac.id. Diakses pada 06 Agustus 2021. Melalui <https://uir.ac.id/visi-misi-universitas-islam-riau.html>

Uir.ac.id.(tanpa tahun). "UIR Launching Visi Menjadi Universitas Kelas Dunia Berbasis Iman Dan Taqwa". uir.ac.id. Diakses pada 06 Agustus 2021. Melalui <https://uir.ac.id/uir-launching-visi-menjadi-universitas-kelas-dunia-berbasis-iman-dan-taqwa.html>

Wikipedia.org. (2017, 01 Februari). "Universitas Islam Riau Logo". id.wikipedia.org. Diakses pada 06 Agustus 2021. Melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Universitas-islam-riau-logo.jpg>